

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ADHA MAHDIFA
NIM. 2120500090**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ADHA MAHDIFA
NIM. 21 205 00090**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 15 GUNUNG TULEH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ADHA MAHDIFA
NIM. 2120500090



PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, MPd
NIP. 198004132006041002

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, MPd
NIP. 199307312022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Adha Mahdifa

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Adha Mahdifa yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Quick On the Draw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M. Pd
NIP.198004132006041002

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adha Mahdifa
NIM : 2120500090
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quick On the Draw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 November 2025
Saya yang menyatakan



Adha Mahdifa
NIM.2120500090

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Adha Mahdifa
NIM : 2120500090
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Quick On the Draw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh”**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 November 2025
Yang menyatakan



Adha Mahdifa
NIM.2120500090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Adha Mahdifa
NIM : 2120500090
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quick On the Draw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 12 November 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,75(A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quick On the Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Nama : Adha Mahdifa
NIM : 2120500090
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 02 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19740920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Adha Mahdifa

NIM : 2120500090

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi fotosintesis proses paling penting di bumi. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran yang berfokus kepada guru sehingga menimbulkan komunikasi satu arah, siswa yang bosan dan kurang aktif serta fasilitas yang kurang memadai menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang berkolaborasi dengan guru wali kelas dalam mengatasi permasalahan dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal, dengan subjek siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh yang berjumlah 6 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh, adapun hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 15 Gunung Tuleh dari kondisi awal sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari Peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mulai dari pra siklus sampai siklus II. Dari kondisi awal pada prasiklus menjelaskan bahwa persentase hasil belajar siswa sebesar 27,28%. Kemudian pada siklus I pertemuan I persentase hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 61,81 dengan persentase 36,66% (4 dari 11 siswa). Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata siswa keseluruhan 70 dengan persentase ketuntasan 45,45% (5 dari 11 orang). Pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 74,54 dan persentase ketuntasan 63,63% (7 dari 11 orang). Kemudian pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa keseluruhan meningkat menjadi 81,81 dengan persentase ketuntasan 81,81%, hasil pada penelitian ini sudah mencapai indikator ketercapaian dan penggunaan model sudah bisa dihentikan. Dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan hasil belajar siswa semakin meningkat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Model Pembelajaran *Quick On The Draw*; Pembelajaran IPA.

ABSTRACT

Name : Adha Mahdifa

Student ID : 2120500090

Thesis Title : ***Implementation of the Quick On The Draw Learning Model in Improving Science Learning Outcomes for Fourth Grade Students at Public Elementary School 15 Gunung Tuleh.***

The background of this research problem is the low science learning outcomes of fourth-grade students on the topic of photosynthesis, the most important process on earth. The lack of varied learning models, teacher-centered teaching that leads to one-way communication, student boredom and inactivity, as well as inadequate facilities, are causes of the low student learning outcomes. The purpose of this study is to determine whether the quick on the draw learning model can improve the science learning outcomes of fourth-grade students. This research is a classroom action research (CAR) conducted in collaboration with the classroom teacher to address the problem through stages of planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments used were observation sheets and test items, with the subjects being fourth-grade students of SD Negeri 15 Gunung Tuleh, consisting of 6 girls and 5 boys. Based on the research conducted in the fourth grade at SD Negeri 15 Gunung Tuleh, the results show that the application of the quick on the draw learning model can improve the science learning outcomes of fourth-grade students from the initial condition through cycle II. This is evidenced by the increase in student learning outcomes with higher average scores and percentages of students meeting mastery criteria from the pre-cycle to cycle II. In the initial pre-cycle condition, the percentage of student learning outcomes was 27.28%. Then, in cycle I meeting 1, the percentage increased with an average score of 61.81 and a mastery percentage of 36.66% (4 out of 11 students). In cycle I meeting 2, the overall average score was 70 with a mastery percentage of 45.45% (5 out of 11 students). At cycle I meeting II, the overall student average reached 74.54 with a mastery percentage of 63.63% (7 out of 11 students). Then, in cycle II meeting 2, the overall average increased to 81.81 with a mastery percentage of 81.81%. The results of this study have met the achievement indicators, and the use of the model can be discontinued. With an interesting and enjoyable learning model, student learning outcomes continue to improve. Therefore, it can be concluded that the application of the quick on the draw learning model can improve the science learning outcomes of students at SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

Keywords: ***Learning Outcomes; Quick On The Draw Learning Model; Science Learning.***

الاسم : أدھة مھدیفا

رقم الطالب : ۲۱۲۰۵۰۰۰۹۰

عنوان الرسالة : تطبيق نموذج التدريس "سريع في الرسم" في تحسين نتائج تعلم مادة العلوم الطبيعية لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية حكومية ۱۵ جونونغ توليه

الترجمة الكاملة إلى اللغة العربية (مع أرقام بالحروف العربية) إليك الترجمة الكاملة والمباشرة للنص الأصلي إلى اللغة العربية. قمت بتصحيح الأخطاء الإملائية والنحوية الواضحة في النص الأصلي لتحسين التدفق والدقة، مع الحفاظ على المعنى الأساسي قدر الإمكان. بالنسبة للأرقام، استخدمت الأرقام العربية الشرقية (مثل ۲۷,۲۸٪ بدلاً من ۲۷,۲۸٪) كما ترجمته إلى "سريع في الرسم"، كما اقترحت سابقاً، لأنه يناسب السياق التعليمي طلبت، لتناسب مع . اسم النموذج خلفية المشكلة في هذا البحث هي (الرسم السريع للأفكار). إذا كنت تريد تعديلات إضافية أو هيكلة أكثر تفصيلاً، أخبرني في الصف الرابع حول موضوع التمثيل الضوئي، الذي يُعد العملية انخفاض نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية الأكثر أهمية على الأرض. نقص استخدام نماذج التدريس المتنوعة، والتدريس الذي يركز على المعلم مما يؤدي إلى تواصل أحادي الاتجاه، وملل الطلاب وقلة نشاطهم، بالإضافة إلى عدم كفاية المنشآت، هي الأسباب الرئيسية لانخفاض نتائج تعلم الطلاب. الهدف من إجراء هذا البحث هو معرفة ما إذا كان نموذج التدريس "سريع في الرسم" يمكن أن يحسن ، الذي يتعاون في الصف الرابع. يُعد هذا البحث من نوع البحث الفعال الصفي نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية مع معلم الصف الرئيسي في مواجهة المشكلات من خلال مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي ورقة الملاحظة وأسئلة الاختبار، مع مواضيع الطلاب في الصف الرابع بمدرسة ابتدائية حكومية بناءً على نتائج البحث الذي أجري في الصف الرابع بمدرسة ابتدائية ۱۵ جونونغ توليه، والتي تتكون من ۶ إناث و ۵ ذكور حكومية ۱۵ جونونغ توليه، فإن نتائج هذا البحث هي أن تطبيق نموذج التدريس "سريع في الرسم" يمكن أن يحسن نتائج في الصف الرابع بمدرسة ابتدائية حكومية ۱۵ جونونغ توليه من الحالة الأولية حتى تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية الدورة الثانية. يمكن رؤية ذلك من تحسن نتائج تعلم الطلاب مع زيادة المتوسطات الدرجية ونسبة الطلاب الذين أكملوا المهام بدءاً من الدورة التمهيديّة حتى الدورة الثانية. من الحالة الأولية في الدورة التمهيديّة، يوضح أن نسبة نتائج تعلم الطلاب تبلغ ۲۷,۲۸٪. ثم في الدورة الأولى الدرس الأول، ارتفعت نسبة نتائج تعلم الطلاب مع متوسط ۶۱,۸۱ ونسبة ۳۶,۶۶٪ (۴ من ۱۱ طالباً). في الدورة الأولى الدرس الثاني، بلغ المتوسط الدرجي العام للطلاب ۷۰ مع نسبة الإنجاز ۴۵,۴۵٪ (۵ من ۱۱ شخصاً). في الدورة الأولى الدرس الثاني، بلغ المتوسط الدرجي العام للطلاب ۷۴,۵۴ ونسبة الإنجاز ۶۳,۶۳٪ (۷ من ۱۱ شخصاً). ثم في الدورة الثانية الدرس الثاني، ارتفع المتوسط الدرجي العام للطلاب إلى ۸۱,۸۱ مع نسبة الإنجاز ۸۱,۸۱٪، وقد حققت نتائج هذا البحث مؤشرات الإنجاز ويمكن إيقاف استخدام النموذج. مع نموذج التدريس الجذاب والممتع، تحسنت نتائج تعلم الطلاب أكثر. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التدريس "سريع في الرسم" بمدرسة ابتدائية حكومية ۱۵ جونونغ توليه يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم؛ نموذج التدريس سريع في الرسم؛ التدريس في العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbal alamiin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh.” Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW,. yang telah meninggalkan Al-Qur’an dan Hadist kepada umat-Nya sebagai bekal hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Akan tetapi berkat kerja keras, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahamad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, bimbingan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Rahmadani Tanjung sebagai penasehat akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Nusyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Bapak dan Ibu Dosen Program studi Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Bapak Himsar, M.Pd selaku validator Instrumen Penelitian
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Bapak Soffan, S.Pd, SD selaku kepala sekolah dan Ibu Widyasafina, S.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data di SD Negeri 15 Gunung Tuleh.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada ayahanda tercinta “Hasanuddin” dan Ibunda tercinta “Desmiati” sebagai motivator dan inspirator terbaik dalam hidup peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, ridho, pendidikan, perjuangan yang hebat untuk anak-anaknya, dukungan moral dan material serta do’a yang mengalir setiap waktu kepada peneliti demi kesuksesan hidup dan perjalanan studi demi keberhasilan peneliti dalam mewujudkan harapan dirinya dan semua orang. Semoga kesuksesan peneliti menjadi obat dan kebanggaan dari setiap tetes keringat dan air mata kedua orang tua.
8. Teristimewa juga kepada abang-abang dan adik-adik tersayang, Alpi Rizki Ananda, Zaini Hambali, Zakia Sadewa, dan Hidayati Sabila yang telah memberikan bantuan semangat, motivasi, dukungan, dan doa yang tulus kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk keluarga kedua yakni teman-teman peneliti Asma Wirda, Lailan, Hamidah Azzahra, Cindy Laura, Diana Ema, Isma wati, Siti Hanifa, dan Ravikah Kaffah. Serta teman seperjuangan Yasma yang telah memberikan semangat dan saling menguatkan satu sama lain. Dan teman-teman kuliah saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, saling menguatkan dan mendengarkan seluruh cerita yang dialami peneliti.
10. Serta teman-teman di UIN Syahada Padangsidempuan khususnya PGMI Angkatan 2021 yang telah memberikan saran, dorongan yang membangun kepada peneliti.
11. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri Adha Mahdifa yang telah bertahan dan tetap berjuang sampai di tahap ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta mendapat Ridho-Nya.

Padangsidempuan, 28 Juni 2025

Peneliti

Adha Mahdifa

NIM. 2120500090

PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian di lambangka ndengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	ṣad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma Terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	NE

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
.....و	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...و...	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
ي...و...	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	i dan garis di bawah
و....	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

∞ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA DAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Model pembelajaran.....	12
a. Definisi Model pembelajaran.....	12
b. Ciri-ciri model pembelajaran	13
c. Manfaat model pembelajaran.....	16
2. Model pembelajaran <i>quick on the draw</i>	17
a. Defenisi model pembelajaran <i>quick on the draw</i>	17
b. Langkah-langkah model pembelajaran <i>quick on the draw</i>	18
c. Kelebihan model pembelajaran <i>quick on the draw</i>	19
d. Kekurangan model pembelajaran <i>quick on the draw</i>	20
3. Hasil belajar	20
a. Defenisi hasil belajar.....	20
b. Taksonomi bloom	23
4. Pembelajaran IPA	24
a. Pengertian pembelajaran IPA	24
b. Karakteristik pembelajaran IPA.....	24
c. Pentingnya pembelajaran IPA bagi siswa MI/SD.....	25
5. Fotosintesis	25
a. Pengertian fotosintesis.....	25
b. Proses terjadinya fotosintesis	26
B. Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis tindakan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Lokasi dan waktu penelitian	31
B. Latar dan subjek penelitian	31
C. Jenis dan metode penelitian	32
D. Instrumen pengumpulan Penelitian.....	34
E. Langkah-langkah prosedur penelitian.....	36
F. Teknik analisis data penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Analisis Data Prasiklus	41
B. Pelaksanaan Siklus I	43
C. Pelaksanaan Siklus II	54
D. Analisis Data	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	76
F. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Persentase ketuntasan nilai hasil ulangan kelas IV	7
Tabel III.1 <i>Time schedule</i>	31
Tabel III.2 Jumlah siswa kelas IV	32
Tabel III.3 Rubrik penilaian tes pilihan ganda.....	35
Tabel III.4 Kriteria perolehan nilai observasi guru dan siswa	39
Tabel IV.1 Daftar nilai ketuntasan belajar prasiklus siswa.....	42
Tabel IV.2 Pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I	63
Tabel IV.3 Pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I	64
Tabel IV.4 Pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2	66
Tabel IV.5 Pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan 2.....	66
Tabel IV.6 Pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I.....	68
Tabel IV.7 Pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I	69
Tabel IV.8 Pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan 2	71
Tabel IV.9 Pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan 2	71
Tabel IV.10 Peningkatan hasil belajar siswa	73
Tabel IV.11 Perbandingan pengamatan aktivitas guru	74
Tabel IV.12 Perbandingan pengamatan aktivitas siswa	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Skema model Kurt Lewin	33
Gambar IV.1 Diagram hasil belajar prasiklus siswa.....	42
Gambar IV.2 Diagram persentase ketuntasan siswa siklus I pertemuan I.....	65
Gambar IV.3 Diagram persentase ketuntasan siswa siklus I pertemuan 2	67
Gambar IV.4 Diagram persentase ketuntasan siswa siklus II pertemuan I.....	70
Gambar IV.5 Diagram persentase ketuntasan siswa siklus II pertemuan 2	72
Gambar IV.6 Diagram peningkatan hasil belajar siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai pra siklus.....	87
Lampiran 2 Lembar wawancara.....	88
Lampiran 3 Modul ajar	90
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal	117
Lampiran 6 Lembar Analisis hasil belajar siswa	136
Lampiran 7 Lembar observasi siswa.....	140
Lampiran 8 Lembar observasi guru	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat merupakan salah satu pengertian dari pendidikan.¹ Pendidikan berperan penting dalam perkembangan siswa, karena dalam proses pendidikan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang aktif untuk menjalankan kehidupannya nanti. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan manusia, proses pembelajaran ilmu pengetahuan dapat dipelajari secara luas dari pendidikan, agar dapat tercapai masyarakat yang mengerti tentang budaya, moral, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya maka dibutuhkan tempat seperti sekolah untuk dapat mempelajari ilmu-ilmu serta pengetahuan di dalamnya.

Pendidikan bukan hanya dilihat sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan

¹ Desi Pristiwanti, Bai Badariah ,Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi,” Pengertian Pendidikan ,”*Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.6(2022) hlm.7911

datang, namun untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan hingga ke tingkat kematangannya.² Pendidikan harus didapatkan oleh semua orang, menanamkannya sejak awal adalah salah satu cara yang bisa dilakukan terlebih pada anak-anak di usia keemasan mereka. Penanaman pendidikan memberikan dampak yang sangat luas bagi kemajuan bangsa dan negara. Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan maka mediator utamanya adalah seorang guru yang bertugas untuk mendidik dan mengajarkan.

Kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi yang baik merupakan arti dari belajar. Sedangkan dalam arti sempitnya, belajar yaitu usaha dalam menguasai materi seperti ilmu pengetahuan untuk kegiatan menuju pribadi yang baik.³ Salah satu tanda bahwa orang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut yang disebabkan oleh adanya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

Belajar bukan hanya kegiatan dimana seorang anak disuruh untuk belajar. Seperti yang diketahui tujuan belajar adalah menjadikan seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴ Pembelajaran yang dilakukan itu harus secara optimal. Dengan melakukan pembelajaran otomatis seseorang mendapatkan pendidikan. Pembelajaran adalah suatu persiapan yang

² Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan Unsur-unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1(2022) hlm.1

³ https://etheses.iainkediri.ac.id/4746/3/932112717_bab2.pdf

⁴ Besse Qur'ani, "Belajar dan Pembelajaran", (Tahta Media Group, 2023), hlm. 1

dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yaitu hasil dari belajar.⁵ Yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perubahan seseorang itu dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung seperti melakukan sebuah tes untuk membuktikan apakah ada hasil yang didapatkan.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen.⁶ Oleh sebab itu hasil belajar siswa dikatakan telah berhasil apabila sudah mencapai KKTP yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh suatu sekolah.

⁵ Aah Sariah, "Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam", *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, vol.2, No.1(2022) hlm.8

⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (2021) hlm.289

Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mendapat pengetahuan siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi.⁷ Belajar adalah hasil atau perolehan perubahan tingkah laku yang dimiliki akibat dilakukannya suatu proses belajar.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek afektif, kognitif, maupun dengan psikomotorik dan dapat kita lihat dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaanannya. Guru berada di garda terdepan yang memegang peranan penting dan merupakan salah satu faktor kunci dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.⁹

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran juga diartikan sebagai bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹⁰

Namun yang terjadi di SD Negeri 15 Gunung Tuleh proses pembelajaran belum optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang

⁷ Siti Nurqaidah, Ayu Hendra, "Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa", *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, Vol. 1, No. 1, (2022), hlm 158

⁸ Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, & Juliana Margareta Sumilat, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19", *JURNAL BASICEDU*, Vol.6, No.2 (2022) hlm 1959

⁹ Deiby Tiwow, Veronica Wongkar, Navel Oktaviandy Mangelep, Edino Ayub Lomban, "Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik", *Focus Action Of Research Mathematic*, Vol. 4, No. 2(2022) hlm 107

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, & Hamidah, "*Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.19

ingin dicapai.¹¹ Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi dan hanya mengandalkan buku pegangan. Selain itu permasalahan dalam lingkungan sekolah juga menambah kelemahan siswa dalam menangkap pembelajaran. Permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yaitu suasana kelas dan sekolah yang kurang nyaman akibat kurangnya pepohonan di lingkungan sekolah, siswa yang kurang aktif atau terlihat pasif selama proses pembelajaran yang berlangsung dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Dengan banyaknya permasalahan itu peneliti membuat sebuah usaha untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. *Quick on the draw* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan menyumbangkan pendapat peserta didiknya masing-masing. Model pembelajaran *quick on the draw* adalah model pembelajaran menyenangkan dikarenakan unsur permainan didalamnya sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima materi pembelajaran.¹² Model pembelajaran *quick on the draw* ini menekankan pada aspek kerjasama kelompok untuk menjawab sebuah permasalahan dengan mencari informasi pada sumbernya. Model pembelajaran *quick on the draw* relatif

¹¹ Widyasafina, Wali Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh, wawancara Tanggal 06 November 2024.

¹² Cindi Septiani, Penerapan strategi Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 001 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2021

sesuai diterapkan pada pembelajaran dikelas. Model ini efektif dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Amran, Abdul Hafid, dan Annisa Yulia Safitri yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Pada hasil tes evaluasi akhir siklus I rata-rata siswa 67 dengan 18 orang siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 72%. Pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 78 dengan 24 siswa yang tuntas (96%) dan 1 siswa yang tidak tuntas (4%).¹³ Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *quick on the draw* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru harus mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat secara keseluruhan. Melalui model pembelajaran *quick on the draw* peserta didik belajar secara berkelompok dan bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas. Peserta didik dilatih mandiri dengan saling berinteraksi bersama teman, saling memberikan dukungan dalam belajar agar dapat memahami pelajaran dengan baik.¹⁴ Kelebihan model pembelajaran *quick on the draw* a) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara Kognitif maupun fisik. b) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan. c)

¹³ Muhammad Amran, Abdul Hafid, dan Annisa Yulia Safitri, Penerapan Model Pembelajaran Quick On the Draw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol.6, No.1(2023)hlm. 210-217

¹⁴ Thamrin Tayeb, Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran, *AULADUNA:Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2(2017), hlm. 54

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. d) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi. e) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.¹⁵

Berdasarkan data pra siklus yang diperoleh diketahui hasil belajar IPA siswa kelas IV masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini

TABEL 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Hasil Ulangan Kelas IV

KKTP	Jumlah	Presentase	Keterangan
≥ 75	3	27,28%	Tuntas
≤ 75	8	72,72%	Tidak Tuntas
Total	11	100%	-

Dari tabel diatas, peneliti melakukan penelitian apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *quick on the draw* pada pembelajaran IPA siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan cara yang konvensional dimana proses belajar mengajar berpusat pada guru, siswa hanya bisa menerima materi apa yang disampaikan oleh guru saja, guru masih cenderung menggunakan buku paket sebagai acuan dalam penyampaian materi pelajaran tanpa adanya model pembelajaran yang bervariasi serta kurangnya media yang

¹⁵ Nurjanah, La Doni, & Suhendro Gusli, Penerapan Model Quick On The Draw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD, Journal of elementary education and learning, Vol.1,No.1(2025), hlm.15

memadai. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu lingkungan sekolah yang kurang nyaman juga membuat siswa kurang konsentrasi.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian Tindakan kelas di SD Negeri 15 Gunung Tuleh ini adalah:

1. Lingkungan sekolah dan ruang kelas yang kurang nyaman.
2. Penggunaan model pembelajaran terutama model pembelajaran *quick on the draw* yang masih jarang dipakai dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah yang disebabkan pembelajaran kurang menarik, monoton, dan kurang percaya diri harus ditingkatkan dengan menggunakan model yang menarik dalam penyampaian materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari

penelitian ini yaitu pada model pembelajaran *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh pada Bab 1 tumbuhan sumber kehidupan di bumi dengan sub-bab fotosintesis proses paling penting di bumi.

D. Batasan Istilah

Dari beberapa batasan masalah di atas maka yang menjadi Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *quick on the draw* merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan aktivitas semua pelajar dalam kelompok yang bertujuan untuk menyumbangkan pendapat bagi setiap peserta didik sehingga peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.¹⁶ Model pembelajaran ini menjadikan siswa berpikir cepat, tepat dan logis dan membutuhkan kerjasama dalam tim.
2. Kemampuan kerjasama adalah kegiatan dalam bentuk kelompok antar teman yang melengkapi satu sama lain dengan komitmen untuk mencapai suatu misi yang telah disepakati bersama.¹⁷ Semakin akrab hubungan antar tim semakin baik kerjasama yang terjalin. Kerjasama

¹⁶ Ajeng Desfitri Nadiya, Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Berbantuan Kartu Kuartet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoarjo Kabupaten Way Kanan Lampung, skripsi, 2024

¹⁷ Veronika Tamaya, Imanuel Wellem, Maria Modesta Missi Mone, “ Pengaruh Kerjasama Tim Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Sikka”, Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol.1, No.3(2023)hlm.1-17

yang baik akan menghasilkan hasil yang maksimal dan misi yang akan dicapai akan lebih mudah untuk diselesaikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
2. Model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD negeri 15 Gunung Tuleh.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam penerapan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi Guru, sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.
5. Bagi siswa, sebagai informasi dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *quick on the draw* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini akan tercapai apabila dalam pelajaran IPA materi fotosintesis, siswa sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh adalah 75, maka standar ketuntasan jika 75% dari jumlah siswa dalam kelas mencapai ketuntasan. Jika pada siklus pertama target belum tercapai maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua hingga indikator keberhasilan tercapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model pembelajaran

a. Definisi Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah solusi agar proses belajar mengajar tidak monoton atau mengurangi daya tarik belajar bagi peserta didik bisa menggunakan sebuah model pembelajaran untuk setiap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.¹ Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai panduan bagi pendidik, sehingga perlu untuk menentukan model pembelajaran demi menggapai tujuan pembelajaran secara optimal.² Joyce dan weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.³

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis (berkala) untuk mengatur

¹Meyniar Albina, Ardiyan Safi'i, Mhd. Alfat Gunawan, Mas Teguh Wibowo, Nur Alfina Sari Sitepu, Rizka Ardiyanti, " Model Pembelajaran Di Abad Ke 21", Vol.16, No. 4(2022) hlm .939

²Siti Julaeha, Mohamad Erihardiana , "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* Vol.4 No.1 (2022) hlm. 133

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2011), hlm.133.

kegiatan pembelajaran (pengalaman) untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran).⁴ Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran untuk memastikan pelaksanaan KBM relevan, menarik, dapat dipahami, dan memiliki alur yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan perencanaan pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas belajar mengajar.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk menggapai tujuan pendidikannya.⁵ Model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada saat mengajarkan materi pembelajaran, kita para guru membutuhkan model pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas dari sebuah model. Menurut Rusman model pengajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

⁴ Nana Hendracita, *Model-Model Pembelajaran SD*, (Cet: 2, Bandung: Multi Kreasi Press, 2021) hlm.4

⁵ Putri Khaerunnisa & Syifa Mashuril Aqwal, “ Analisis Model-model Pembelajaran”, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4, No.1 (2020) hlm 1-27

1) Syntak

Syntak merupakan langkah-langkah pembelajaran yang menunjukkan bagaimana sebuah model itu dilaksanakan. Syntak sifatnya khas untuk setiap model pembelajaran, artinya syntak antara satu model dengan model yang lainnya memiliki perbedaan. Ciri dari sebuah model pembelajaran itu dapat dilihat dari syntak atau Langkah pembelajarannya. Syntak sebuah model pembelajaran menunjukkan urutan dan tahapan-tahapan pembelajaran langkah demi langkah.

2) Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan aturan yang mengatur interaksi antara siswa dengan guru, interaksi antara siswa dengan siswa. Bentuk interaksi dalam kegiatan pembelajaran perlu diatur karena setiap kegiatan pembelajaran tidak akan pernah lepas dari interaksi antar manusia yang ada didalam kelas itu.

3) Prinsip reaksi

Prinsip reaksi merupakan perilaku guru dalam memperlakukan siswa pada kegiatan pembelajaran atau bagaimana guru seharusnya melihat dan memperlakukan siswa termasuk memberikan respon terhadap mereka. Setiap model pembelajaran memberikan aturan bagaimana

cara memberikan respon terhadap perilaku-perilaku siswa. Dengan kata lain setiap model pembelajaran memiliki penekanan atau fokus pada kegiatan-kegiatan tertentu yang memerlukan respon yang lebih dari guru atau hal apa saja yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam pembelajaran yang harus diberikan dorongan dan bimbingan agar dapat berjalan secara maksimal.

4) Sistem Pendukung

Sistem pendukung merupakan segala sumber daya yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model yang dipilih. Dalam hal ini sistem pendukung tidak hanya mencakup material-material fisik yang dibutuhkan tetapi termasuk juga non fisik.

5) Dampak Model

Dampak atau efek dari model pembelajaran adalah hasil yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model-model pembelajaran. Masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan tertentu, dampak yang diperoleh dari

masing-masing model pembelajaran merupakan ketercapaian tujuan dari model pembelajaran itu sendiri.⁶

c. Manfaat model pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh jenis materi yang dipelajari, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa manfaat model pembelajaran menurut Octavia yaitu:⁷

- 1) Pengembangan kurikulum, model pembelajaran dapat membantu guru saat mengembangkan kurikulum untuk uni dan kelas yang berbeda dalam setiap pendidikan
- 2) Pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar.
- 3) Membantu menentukan bahan ajar, menentukan format bahan ajar dengan detail yang digunakan guru membuat perubahan yang baik pada siswa.
- 4) Meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.
- 5) Membantu menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang diinginkan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

⁶ Agus Purnomo, dkk, *Pengantar Model Pembelajaran*, (Lombok: Hamjah Diha Foundation, 2022) hlm.5-9

⁷ A Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017)

Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan ide. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai panduan belajar bagi desainer dan guru ketika merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adanya model pembelajaran guru dapat membantu siswa belajar mengungkapkan informasi ide dan keterampilannya.

2. Model Pembelajaran *Quick On The Draw*

a. Definisi model pembelajaran *quick on the draw*

Secara etimologi *quick on the draw* berdasarkan kamus John. Echol, *quick* diartikan dengan “cepat, lekas” *on* diartikan “pada, atas, tentang” sedangkan *Draw* diartikan sebagai “sangat cepat berpikir”. Jadi *quick on the draw* bisa diartikan sebagai kecepatan pada berpikir.⁸ *Quick on the draw* adalah sebuah aktivitas intensif bawaan untuk kerjasama tim dan kecepatan.

Quick on the draw merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif dengan aktivitas untuk kerja tim dan kecepatan. *quick on the draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, menjawab, dan dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas tim dan kecepatannya.

⁸ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar* (Cet. II: Jakarta: PT Indeks 2019), hlm. 163

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quick on the draw* adalah suatu pembelajaran secara berkelompok dengan membentuk lingkaran yang mengedepankan aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam suasana permainan yang mengacu pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *quick on the draw*

Langkah-langkah model pembelajaran *quick o the draw* yaitu:⁹

- 1) Guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi
- 2) Pertanyaan ditulis di kertas origami atau kartu soal dan memberikan nomor pada setiap soal.
- 3) Letakkan kertas pertanyaan diatas meja dengan angka/nomor menghadap ke atas dan diawali dengan nomor 1 (satu).
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda.
- 5) Guru memulai permainan dengan kata “mulai”, satu siswa perwakilan dari setiap kelompok maju ke meja guru mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna mereka dan membawa pertanyaan tersebut ke meja kelompoknya.

⁹ A Abigail, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Selecta Education Journal*, Vol. 3, No. 1, hlm 62-70

- 6) Kelompok berdiskusi mencari jawaban dan menulis jawaban di kertas soal.
 - 7) Apabila telah selesai menjawab, berikan jawaban kepada guru.
 - 8) Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok. Jika jawaban benar dan akurat kelompok bisa mengambil soal berikutnya dan jika jawaban salah dan tidak akurat guru meminta siswa maju kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
 - 9) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan/soal dengan benar dan akurat adalah pemenang.
 - 10) Guru dan siswa membahas jawaban dari katu soal.
 - 11) Guru memberikan penghargaan kepada siswa.
- c. Kelebihan model pembelajaran *quick on the draw*

Kelebihan model pembelajaran *quick on the draw* antara lain:¹⁰

- 1) menyadarkan siswa pentingnya bekerja sama secara aktif dalam kelompok, melalui pembagian tugas dalam kelompok dan tidak hanya sekedar mencontoh atau menyalin.
- 2) Terbiasa membaca dan menjawab pertanyaan/soal dengan hati-hati, cepat, dan tepat
- 3) Mampu membedakan materi yang penting dan tidak.

¹⁰ Zulniati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, *Journal Of Education research*, Vol.5, No.4(2024), hlm.6833

- 4) Membiasakan siswa belajar pada sumber, tidak menunggu penjelasan guru.
- 5) Dapat di terapkan dan sangat sesuai bagi siswa yang hiperaktif di dalam kelas.

d. Kekurangan model pembelajaran *quick on the draw*

Beberapa kekurangan atau kelemahan dari model pembelajaran *quick on the draw* antara lain:¹¹

- 1) memerlukan waktu yang lama untuk melaksanakan model ini.
- 2) Apabila pengelolaan kelas tidak baik, kerja kelompok dapat menyebabkan keributan atau kekacauan diantara siswa.
- 3) Guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memantau aktifitas siswa dalam kelompok

3. Hasil belajar

a. Definisi hasil belajar

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru akan menilai hasil belajar setiap siswa. Menurut Muhbbin Syah, hasil belajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak tau

¹¹ Thea Mareta Izmi, Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SPM/MTsN, Skripsi, UIN AR-RANIRY DARUSSALAM, 2022

sama sekali menjadi tau, hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan dari jenjang pendidikan. Dikarenakan dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

b. Teori belajar yang relevan

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menerima atau menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Teori belajar oleh Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun secara aktif dunia kognitifnya, yang artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan kedalam pikiran mereka yang berasal dari lingkungan tetapi di proses melalui beberapa tahap dari bayi hingga tumbuh dewasa. Tahap perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget yaitu tahap sensorimotorik pada usia 0-2 tahun yang ditandai dengan kemajuan pesat kemampuan bayi mengorganisasikan sensasi melalui gerakan, tahap praoperasional pada usia 2-7 tahun yang ditandai oleh anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, tahap operasional konkret pada usia 7-11 tahun yang ditandai dengan anak sudah mengembangkan pikiran secara logis, dan tahap oprasional formal pada usia 11-15

tahun yang ditandai dengan anak sudah mampu berfikir secara abstrak.¹²

Teori belajar kognitivisme, seperti yang dikemukakan oleh Jean Piaget menekankan bahwa belajar merupakan proses aktif dalam mengolah informasi bukan sekedar menerima pengetahuan secara pasif.¹³ Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan analisis dan respon cepat berdasarkan pengetahuan siswa adalah model pembelajaran *quick on the draw*. Model pembelajaran *quick on the draw* ini mendorong siswa untuk menyampaikan ide dan pendapatnya dalam diskusi dengan melatih kecepatan mencari informasi sehingga siswa tidak hanya menerima informasi saja tetapi juga berbagi pengetahuan dan menghargai pendapat lain.

Teori belajar ini relevan karena membahas tentang hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada materi fotosintesis proses paling penting di bumi dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Model pembelajaran ini membuat siswa memahami, menganalisis dan merespon pertanyaan dengan cepat berdasarkan pengetahuan dan siswa saling berbagi informasi terkait materi melalui diskusi kelompok sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu kerja sama dalam model ini

¹² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Cet,4 : Samudra Biru, 2024) hlm.42

¹³Qurrotul A'yun Sufyan, Implementasi Teori Belajar Yang Melandasi Pembelajaran IPA di SD/MI, *COGNITIVE: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, Vol. 1, No.1(2023)

membantu siswa dalam memperbaiki dan memperkuat pemahaman konsep.¹⁴

c. Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom adalah model yang mengidentifikasi keterampilan berpikir dan tujuan pembelajaran dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Taksonomi ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1956 oleh psikolog pendidikan benjamin bloom dan para kolaboratornya. Kerangka ini membagi proses belajar menjadi 6 tingkatan.¹⁵

- 1) Mengingat (*remembering*): mengingat kembali informasi atau konsep dasar yang sudah dipelajari
- 2) Memahami (*understanding*): menjelaskan atau menggambarkan konsep dengan kata-kata sendiri.
- 3) Menerapkan (*applying*) : menggunakan informasi atau konsep dalam situasi yang baru atau berbeda.
- 4) Menganalisis (*analizing*) : memecah konsep menjadi bagian-bagian untuk memahami strukturnya.
- 5) Mengevaluasi (*evaluating*) : membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar tertentu.

¹⁴ Wayan Mahardika Prasetya Wiratama, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Quick on the Draw*, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.10, No.3(2020) hlm.187-197

¹⁵ <https://pendidikan-fisika.fmipa.unesa.ac.id/post/taksonomi-bloom-dan-dimensi-pengetahuan-dua-pilar-penting-untuk-pembelajaran-yang-efektif>

6) Mencipta (*creating*) : menggabungkan elemen-elemen untuk menciptakan sesuatu yang baru.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut Robert B Sund mendefenisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis ataul tersusun secara teratur berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. menurut Kusan Stone menyebutkan bahwa sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.¹⁶ Dengan demikian, pembelajaran IPA mengutamakan penelitian dan pemecahan masalah.

b. Karakteristik Pembelajaran IPA

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yaitu rangkaian yang tidak bisa di pisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.

¹⁶Niken Septantiningtyas dan Moh Rizal Lukman Hakim, *Konsep Dasar Sains I* (Lakeisha: Tulung, 2020). hlm. 3.

3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yaitu terdiri dari seperangkat konsep yang saling berkaitan satu sama lain.¹⁷

c. Tujuan Pembelajaran IPA bagi Siswa MI/SD

- 1) Memunculkan rasa penasaran siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang alam dan lingkungannya.¹⁸
- 2) Melatih sikap ilmiah dengan menerapkan prinsip-prinsip metodologi ilmiah seperti rasa ingin tahu yang tinggi, dan berpikir kritis.
- 3) Meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga alam dan lingkungan dengan baik
- 4) Pengetahuan yang didapatkan siswa akan memacu siswa untuk mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Fotosintesis

a. Pengertian Fotosintesis

Fotosintesis berasal dari kata foton yang artinya cahaya, dan sintesis yang berarti penyusunan. Fotosintesis dapat diartikan sebagai peristiwa penyusunan zat organik (gula) dari zat anorganik (air dan karbondioksida) dengan pertolongan energi cahaya matahari. Karena bahan baku yang digunakan adalah zat karbon (karbon dioksida) maka sering disebut dengan asimilasi zat karbon.

¹⁷ ¹⁷ Dewi Tila Elisa, Juliana, Bundel, Mikael Bumbun, Silvester, Pebria Dheni Purnasari, Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No.1(2023), hlm.41

¹⁸ Ikasari, Peningkatan Hasil Belajar Perpindahan Kalor dengan Menggunakan Model Discovery Learning dan Media Konkret, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.9, No.1(2021)hlm.173

Selain itu Fotosintesis juga diartikan sebagai suatu proses pembuatan atau pembentukan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan, terutama tumbuhan yang mengandung zat hijau daun, yaitu klorofil dengan bantuan bantuan energi cahaya matahari. .

b. Proses Terjadinya Fotosintesis

Ada empat hal penting yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis. Pertama air atau H_2O , lalu karbondioksida atau CO_2 , klorofil, dan terakhir cahaya matahari. Air didapatkan tumbuhan dari dalam tanah yang diserap oleh akar dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan termasuk daun. Kemudian karbondioksida didapatkan dari udara yang masuk melalui stomata. Stomata ini letaknya di bagian bawah daun. Proses fotosintesis terjadi ketika klorofil di daun menangkap cahaya matahari dan menggunakannya untuk mengubah air dan karbondioksida menjadi gula dan oksigen. Gula yang dihasilkan dapat digunakan langsung oleh tumbuhan atau disimpan dalam bagian lain seperti buah yang sering kita konsumsi. Selain gula, fotosintesis juga menghasilkan oksigen yang akan keluar melalui stomata ke udara dan kita gunakan untuk bernafas.

Gas karbondioksida (CO_2) dan air (H_2O) adalah bahan baku untuk menghasilkan glukosa ($C_6H_{12}O_6$) dan oksigen (O_2). Selanjutnya, glukosa akan disusun menjadi zat pati/amilum ($(C_6H_{10}O_5)_n$), melalui reaksi polimerisasi. Zat pati kemudian, akan disimpan di dalam akar tumbuhan.

Reaksi Fotosintesis



B. Penelitian Relevan

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Syifa Artika dan Yusuf Abdullah dalam jurnal Millia Islamia dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran *quick on the draw* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas pada mata pelajaran PAI di Tanjung Pura dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di sekolah dasar pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 15 Gunung Tuleh dengan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa terbukti dari $T_{hitung} 15.930 > T_{tabel} 1,677$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.¹⁹

¹⁹ Syifa Artika dan Yusuf Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura", *JMI: Jurnal Millia Islamia*, Vol.02, No.02(2024) hlm.359-368

2. Muhammad Amran, Abdul Hafid, dan Annisa Yulia Safitri dalam jurnal Ilmu Pendidikan Dasar yang berjudul penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Perbedaannya terdapat metode penelitiannya, penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SD Inpres 6/75 Biru Kecamatan Tanette Riattang Kabupaten Bone sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas di SD Negeri 15 Gunung Tuleh. Hasil penelitian tersebut adalah siklus I mencapai kualifikasi cukup (C) dan siklus II mencapai kualifikasi baik (B).²⁰
3. Penelitian oleh Zikraul Husna dengan judul Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Hasil penelitian materi perubahan wujud benda, menunjukkan bahwa rerata hasil belajar yang dicapai pada pretest 63,95 dan posttest 84,09.²¹ Solusi alternatif melaksanakan model

²⁰Muhammad Amran, Abdul Hafid, dan Annisa Yulia Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa", *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol.6, No.1(2023),hlm.210-217

²¹Zikraul Husna,"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI."(2022) Thesis UIN Sunan Kalijaga

pembelajaran *quick on the draw* tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar pelaksanaan tindakan dilakukan dalam siklus berulang tiap siklus terdiri dari empat fase sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan analisis. Dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan ini sebagai relevansi peneliti adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian PTK dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.

4. Jurnal karya Zulniati, M. Syahrul Rizal Ananda, Putri Hana Pebriana, dan Mufarizuddin yang berjudul penerapan model pembelajaran *quick on the draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya pada kelas III SDN 001 Simalinyang sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di SD Negeri 15 Gunung Tuleh. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siklus I pertemuan 1 menunjukkan ketuntasan klasikal 53,33% dari 30 siswa dalam kategori sangat kurang baik dengan rata-rata 66,33, siklus I pertemuan 2 menunjukkan ketuntasan klasikal 60% dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 73, siklus II pertemuan 1 ketuntasan

klasikal mencapai 70% dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 75 dan siklus II pertemuan 2 ketuntasan klasikal 86,66% dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 82,66, maka diperoleh hasil bahwa menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 001 Simalinyang.²²

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi fotosintesis Kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* di SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

²² Zulniati, M. Syahrul Rizal Ananda, Putri Hana Pebriana, dan Mufarizuddin “Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Journal Of Education Research*, Vol.5, No.4(2024)hlm.6829-6834

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 15 Gunung Tuleh yang berlokasi di desa Rabi Jonggor kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena ditemukannya masalah yaitu rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh khususnya pada materi fotosintesis proses paling penting di bumi. Waktu penelitian ini dilaksanakan dengan rincian dalam tabel berikut.

Tabel III.1
Time Schedule

No	Kegiatan			Bulan
1.	Pelaksanaan Pertemuan I	Siklus I		27 Mei 2025
2.	Pelaksanaan Pertemuan 2	Siklus I		31 Mei 2025
3.	Pelaksanaan Pertemuan I	Siklus II		03 Juni 2025
4.	Pelaksanaan Pertemuan 2	Siklus II		05 Juni 2025

B. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh yang terdiri dari satu kelas. Jumlah siswanya adalah 11 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa

perempuan. Dengan objek penelitian, meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*.

Tabel III.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin¹

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IV	5	6	11

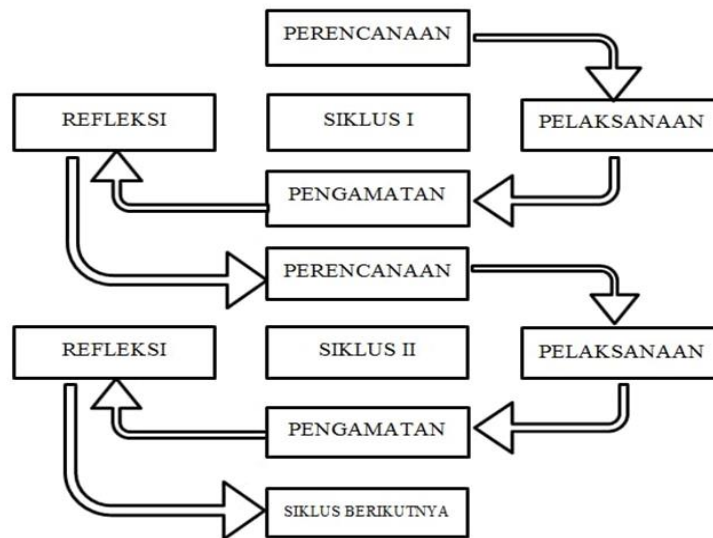
C. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dipimpin oleh guru, dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dan bertujuan untuk memecahkan masalah di dalam atau di luar kelas sesuai dengan proses pembelajaran.² Dasar utama dilakukan penelitian tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan pendidik sebagai mitra kerja yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian Kurt Lewin memiliki empat tahap dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

¹ Data SD Negeri 15 Gunung Tuleh

² Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: UNISRI Pers, 2021), hlm. 5



Gambar 3.1
Skema model Kurt Lewin³

1. Rencana

Proses perencanaan model ini berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian, dan perencanaan penelitian ini menyiapkan gagasan untuk implementasi.

2. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan adalah kegiatan melaksanakan rencana yang diberikan. Tindakan yang dilakukan merupakan bentuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penelitian teoritis.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 221

3. Pengamatan

Pengamatan oleh seorang peneliti tentang efek dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kecukupan perilaku dengan menggunakan ukuran keberhasilan belajar siswa. Hasil observasi dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi, kegiatan yang dilakukan setelah melakukan observasi dalam suatu penelitian. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, sifat, dan observasi sehingga peneliti mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti, yang dikemukakan pada bahasan tentang model PTK observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi fotosintesis menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta yang melibatkan penelitian secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Tes

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tes latihan/soal. Alat tes ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menilai hasil belajar guna memperoleh kondisi awal dan akhir penggunaan penjelasan dengan menggunakan model pembelajaran.

Tabel III.3
Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Skor Soal
1	10
2	10
3-10	10
Jumlah skor maksimal	100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kisi-kisi soal adalah pedoman yang berisi gambaran mengenai kompetensi yang akan diukur mulai dari mengingat (C1) hingga menganalisis (C4).

a) C1 (Mengingat) Siswa harus memberikan definisi informasi

- b) C2 (Memahami), mahasiswa harus dapat menentukan definisi yang bermanfaat, bukan hanya memberikan definisi.
- c) C3 (Menerapkan), siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajarinya
- d) C4 (Analisis), siswa perlu mengkaji materi pada tingkat yang lebih tinggi.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan/*planning*

- a) Membuat rencana pembelajaran/ modul ajar
- b) Membuat sarana dan alat peraga atau soal
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan setiap pembelajaran.
- d) Pembentukan kelompok pada setiap siklus siswa dibagi menjadi 3 kelompok.

2. Tindakan/*acting*

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP/ modul ajar yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan identifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru. Kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan temuan yang menjadi bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Siklus II akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai acuan pelaksanaan pada siklus II. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Membimbing siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.
- b. Memberikan motivasi untuk percaya diri dalam berpendapat.
- c. Mengarahkan siswa untuk fokus saat proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian dengan tujuan memberikan jawaban permasalahan dalam

penelitian yang telah di rumuskan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu: reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan menyeleksi data dan menyederhanakan dengan membuat batasan masalah nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Peneliti mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan rumus:

a. Analisis nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa⁵

b. Analisis ketuntasan belajar siswa

Untuk mendapatkan hasil persentase ketuntasan belajar siswa melalui analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴ Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 41.

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh anak}}$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa pada model pembelajaran

quick on the draw

c. Analisis lembar observasi siswa dan guru

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas guru

dan siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Analisis Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas siswa dan guru dapat diinterpretasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III.4
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Siswa dan Guru

Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan menyusun data secara terorganisasi dan sederhana dengan narasi yang diperoleh dari reduksi data untuk penarikan kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan atau inti sari dari penafsiran. Peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan relevan dengan rumusan masalah atau pertanyaan yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 15 Gunung Tuleh melalui wawancara dan observasi langsung, peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah yang dipengaruhi oleh rendahnya semangat belajar siswa, serta belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan semangat serta hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *quick on the draw*

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Kemudian peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 15 Gunung Tuleh untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai guru, dan guru wali kelas sebagai observer. Penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

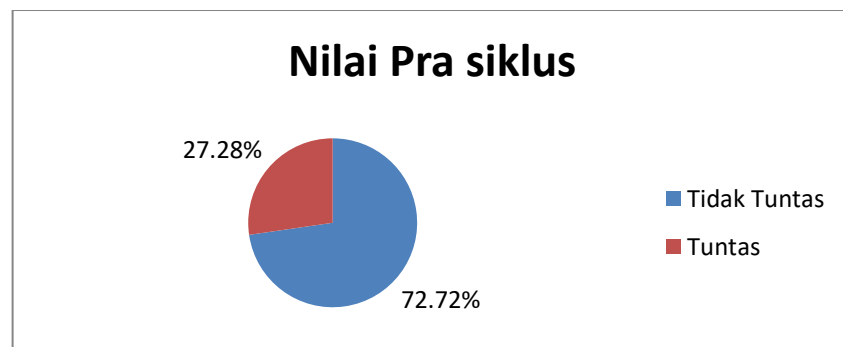
Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan peserta didik terkait dengan hasil belajar kognitif peserta didik, maka diberikan tes awal

berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *quick on the draw*.

Tabel IV.1
Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus siswa

No	Nama siswa	Nilai	Ket
1.	AS	50	Tidak Tuntas
2.	AN	90	Tuntas
3.	AI	40	Tidak Tuntas
4.	DP	50	Tidak Tuntas
5.	FWP	50	Tidak Tuntas
6.	GA	40	Tidak Tuntas
7.	HS	80	Tuntas
8.	MMM	70	Tidak Tuntas
9.	NR	60	Tidak Tuntas
10.	NA	80	Tuntas
11.	NW	60	Tidak Tuntas
Jumlah Total		670	
Nilai rata-rata siswa		60,90	
Persentase ketuntasan		27,28%	

Adapun ketuntasan hasil belajar siswa pada saat prasiklus dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana jumlah siswa yang tuntas hanya 3 orang siswa saja, dengan persentase ketuntasan sebesar 27,28%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus dapat dilihat dari diagram lingkaran di bawah ini.



Gambar IV.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Prasiklus Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran diatas hasil belajar siswa pada kondisi awal memiliki kategori rendah. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Maka dilakukanlah tindakan siklus I.

B. Pelaksanaan Siklus I

1) Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu pengertian fotosintesis dan tempat terjadinya fotosintesis serta menyusun modul ajar dengan penerapan model *quick on the draw*
- 2) Guru menyiapkan sumber belajar (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kurikulum merdeka. Fotosintesis proses paling penting di bumi, Kelas IV).
- 3) Guru menyiapkan alat yang diperlukan selama melakukan pembelajaran.
- 4) Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar lembar observasi.
- 5) Guru merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan nyata yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak peserta didik berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa
- c) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi pengertian fotosintesis dan tempat terjadinya fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal.
- b) Guru meletakkan kertas pertanyaan di atas meja kosong dengan nomor soal menghadap keatas dan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
- c) Guru menjelaskan aturan permainan dan memulai permainan dengan kata “mulai” pada saat itu peneliti memberikan waktu kepada siswa mendiskusikan jawaban dari soal

d) Guru menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat dan memberikan penghargaan kepada pemenang.

3) Penutup

- a) Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi
- b) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya untuk peserta didik bca di rumah.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*.

Siswa telah memulai pembelajaran dengan do'a, menanyakan kabar dan absen. Siswa telah membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, siswa telah

mendengarkan aturan permainan yang dijelaskan oleh guru dan memulai permainan setelah guru mengatakan mulai. Siswa mengambil kartu soal dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya dan menyerahkan hasil diskusi tersebut kepada guru untuk mengetahui benar/salah dan melanjutkan ke soal berikutnya. Siswa telah menyelesaikan set soal dan akan menjadi pemenang dan diberikan penghargaan oleh guru.

Pembelajaran belum berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Beberapa kegiatan yang belum dilakukan siswa yaitu siswa belum melakukan apersepsi/mengulang kembali pelajaran sebelumnya, siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa juga belum mendengarkan penjelasan terkait set soal yang telah dikerjakan, siswa belum memberikan kesimpulan dan kendala yang dialaminya selama proses pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang berpartisipasi dalam pengerjaan tugas kelompok dan siswa yang masih bingung dengan penerapan model *quick on the draw* ini karena merupakan hal yang baru bagi siswa.

2) Observasi aktivitas guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru telah menyiapkan set

soal sesuai materi, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 3 orang dalam 1 kelompok dan menjelaskan aturan permainan. Guru menentukan benar/salah jawaban siswa dan guru menentukan kelompok yang menjadi pemenang. Namun pada siklus I pertemuan 1 guru belum melakukan apersepsi, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru juga belum memberikan kesimpulan sebagai penguatan. Selain itu guru belum bisa mengelola kelas sehingga sebagian siswa tidak mendengarkan pembelajaran dengan baik dan langkah-langkah model pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar belum terlaksana dengan baik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Yang bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan-kelemahan tersebut bisa di perbaiki untuk pertemuan selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan I peserta didik yang tuntas dalam belajar sebanyak 4 orang. Pada pertemuan ini terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki untuk pertemuan

selanjutnya. Hal-hal yang perlu diperbaiki berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa dalam mengelola kelas sehingga sebagian siswa tidak mendengarkan guru ketika mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengambil perhatian siswa adalah membuat sebuah *game* ringan yang melatih konsentrasi.
- 2) Langkah-langkah model pembelajaran yang tercantum di modul ajar belum terlaksana dengan baik. Yang perlu diperbaiki adalah guru harus melakukan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.
- 3) Partisipasi siswa yang kurang dalam pengerjaan tugas kelompok. Penguasaan keterampilan guru yaitu membimbing kelompok kecil adalah salah satu perbaikan yang harus dilakukan guru sehingga semua siswa dapat bekerja sesuai dengan tugasnya.
- 4) Penggunaan model *quick on the draw* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga siswa masih bingung, hal yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penggunaan model pembelajaran yang akan dilakukan tersebut.

2. Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan II yang dilakukan juga sama dengan siklus I Pertemuan I. pertemuan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu komponen penyusun proses fotosintesis serta menyusun modul ajar dengan penerapan model *Quick On The Draw*.
- 2) Guru menyiapkan sumber belajar (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kurikulum merdeka. Fotosintesis proses paling penting di bumi, Kelas IV).
- 3) Guru menyiapkan alat yang diperlukan selama melakukan pembelajaran.
- 4) Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar lembar observasi.
- 5) Guru merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan nyata pada proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa
- c) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi komponen penyusun proses fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal.
- b) Guru meletakkan kertas pertanyaan di atas meja kosong dengan nomor soal menghadap keatas dan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda

c) Guru meminta siswa yang mengambil soal untuk maju kedepan dan membacakan hasil diskusinya dan guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok apabila jawaban siswa benar guru akan meminta siswa mengambil soal berikutnya dan apabila jawaban siswa salah peneliti akan meminta peserta didik untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.

d) Guru menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat dan memberikan penghargaan kepada pemenang.

3) Penutup

a) Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi

b) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya untuk siswa baca dirumah.

c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*.

Siswa telah memulai pembelajaran dengan do'a, menanyakan kabar dan absen. Siswa telah mendengarkan aturan permainan yang dijelaskan oleh guru dan memulai permainan setelah guru mengatakan mulai. Siswa mengambil kartu soal dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya dan menyerahkan hasil diskusi tersebut kepada guru untuk mengetahui benar/salah dan melanjutkan ke soal berikutnya. Siswa telah menyelesaikan set soal dan akan menjadi pemenang dan diberikan penghargaan oleh guru.

Pembelajaran belum berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat hal tersebut disebabkan siswa belum melakukan apersepsi/mengulang kembali pelajaran sebelumnya, siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa juga belum memberikan hasil rangkuman dan menyimak materi pada pertemuan selanjutnya. Selain itu siswa kurang teliti dalam memahami dan menjawab soal sehingga jawaban yang diberikan kurang tepat dan beberapa siswa yang kurang

kompak dalam menyelesaikan soal.

2) Observasi aktivitas guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, guru telah menyiapkan set soal sesuai materi, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 3 orang dalam 1 kelompok dan menjelaskan aturan permainan, guru meminta siswa mengambil satu soal dan mendiskusikan dengan teman kelompok. Guru menentukan benar/salah jawaban siswa dan guru menentukan kelompok yang menjadi pemenang. Namun pada siklus I pertemuan 2 guru belum memberikan penjelasan terkait jawaban yang benar pada set kartu soal, dan guru belum menanyakan kendala siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan-kelemahan tersebut bisa di perbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Pada siklus I pertemuan 2 siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 5 orang. Pada pertemuan ini terdapat beberapa

kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa kurang teliti dalam memahami maksud soal yang diberikan sehingga ada beberapa soal yang kurang tepat selain itu siswa kurang berperan dalam menjawab atau menanyakan kembali hal-hal yang kurang dipahami. Hal yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar lebih percaya diri.
- 2) Beberapa siswa kurang kompak menyelesaikan tugas kelompoknya menyebabkan waktu pengerjaan lebih lama. Hal yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan arahan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar lebih kompak dan saling mendukung.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

a. Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu proses terjadinya fotosintesis serta menyusun modul ajar dengan penerapan model *quick on the draw*

- 2) Guru menyiapkan sumber belajar (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kurikulum merdeka. Fotosintesis proses paling penting di bumi, Kelas IV).
 - 3) Guru menyiapkan alat yang diperlukan selama melakukan pembelajaran.
 - 4) Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar lembar observasi.
 - 5) Guru merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan nyata yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memulai pembelajaran dengan salam
 - b) Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa
 - c) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa
 - d) Guru mengecek kehadiran siswa
 - e) Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Pada tahap ini guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi proses terjadinya fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal.

- b) Guru meletakkan kertas pertanyaan di atas meja kosong dengan nomor soal menghadap keatas dan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
- c) Guru menjelaskan aturan permainan dan memulai permainan dengan kata “mulai” pada saat itu guru memberikan waktu kepada siswa mendiskusikan jawaban dari soal
- d) Guru meminta siswa yang mengambil soal untuk maju kedepan dan membacakan hasil diskusinya dan guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok apabila jawaban siswa benar guru akan meminta siswa mengambil soal berikutnya dan apabila jawaban siswa salah guru akan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
- e) peneliti menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat dan memberikan penghargaan kepada pemenang.

3) Penutup

- a) Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi
- b) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada

pertemuan selanjutnya untuk siswa baca dirumah.

- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Tahap pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi aktivitas siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*.

Siswa telah memulai pembelajaran dengan do'a, menanyakan kabar, absen, melakukan apersepsi dan mendengarkan tujuan pembelajaran. Siswa telah mendengarkan aturan permainan yang dijelaskan oleh guru dan memulai permainan setelah guru mengatakan mulai. Siswa mengambil kartu soal dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya dan menyerahkan hasil diskusi tersebut kepada guru untuk mengetahui benar/salah dan melanjutkan ke soal berikutnya. Siswa telah menyelesaikan set soal dan akan

menjadi pemenang dan diberikan penghargaan oleh guru.

Pembelajaran belum berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Beberapa kegiatan yang belum dilakukan siswa yaitu siswa belum mendengarkan instruksi guru untuk membentuk kelompok dan siswa belum mendengarkan penjelasan terkait set soal yang telah dikerjakan, siswa belum menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selain itu masih ada juga siswa yang tidak ikut aktif menyampaikan hasil pikirannya dalam berdiskusi.

2) Observasi aktivitas guru

Guru telah memulai pembelajaran dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, guru telah menyiapkan set soal sesuai materi, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 3 orang dalam 1 kelompok dan menjelaskan aturan permainan, guru meminta siswa mengambil satu soal dan mendiskusikan dengan teman kelompok. Guru menentukan benar/salah jawaban siswa dan guru menentukan kelompok yang menjadi pemenang. Namun pada siklus II pertemuan 1 guru belum melakukan apersepsi dengan baik. Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur, guru meminta salah satu siswa memimpin do'a untuk berdo'a bersama. Guru menutup pembelajaran dengan

mengucapkan salam kepada siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus II Pertemuan 1 ini meningkat. Peningkatan hasil belajar ini dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang, namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti karena masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa.

Adapun beberapa hal yang membutuhkan perbaikan dari hasil observasi adalah pada siklus II pertemuan 1 ini masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam menyampaikan hasil pikirannya di dalam diskusi kelompok, sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok.

2. Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan (*Planning*).

Pada tahap perencanaan dilakukan seperti sebelumnya untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu manfaat dan dampak fotosintesis bagi makhluk hidup dan lingkungan serta menyusun modul ajar dengan penerapan model *quick on the draw* Peneliti menyiapkan sumber belajar (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kurikulum merdeka. Fotosintesis proses paling penting di bumi, Kelas IV).

- 2) Guru menyiapkan alat yang diperlukan selama melakukan pembelajaran.
- 3) Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar lembar observasi.
- 4) Guru merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan nyata yaitu sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa
- c) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa
- d) Guru mengecek kehadiran siswa
- e) Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi

2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini guru menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi pengertian fotosintesis dan tempat terjadinya fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal.

- b) Guru meletakkan kertas pertanyaan di atas meja kosong dengan nomor soal menghadap keatas dan guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
 - c) Guru menjelaskan aturan permainan dan memulai permainan dengan kata “mulai” pada saat itu guru memberikan waktu kepada siswa mendiskusikan jawaban dari soal
 - d) Guru meminta siswa yang mengambil soal untuk maju ke depan dan membacakan hasil diskusinya dan guru memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok apabila jawaban siswa benar guru akan meminta siswa mengambil soal berikutnya dan apabila jawaban siswa salah guru akan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.
 - e) Guru menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat dan memberikan penghargaan kepada pemenang.
- 3) Penutup
- a) Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi
 - b) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya untuk siswa baca di rumah.

- c) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi (*Observing*)

Tahap pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

Hasil observasi siswa dan guru pada siklus II pertemuan 2 adalah Aktivitas belajar siswa yang belum terlaksana dengan baik adalah kegiatan apersepsi untuk mengulang kembali materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini dan aktivitas guru telah terlaksana dengan baik sesuai dengan modul ajar dan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Hasil yang diperoleh pada siklus II Pertemuan 2 ini adalah hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu 9 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 81,81% dan pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian menggunakan model pembelajaran quick on the draw di hentikan sampai pada siklus II pertemuan 2.

D. Analisis Data

1. Analisis data siklus I pertemuan I

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi guru

Tabel IV.2
Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	10
2.	Tidak	4
	Persentase ketuntasan	71,42%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan I siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 10 dengan persentase 71,42% dalam kategori cukup. Pada saat melakukan observasi pada kegiatan pendahuluan, guru belum melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan penutup, guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai pemahaman mereka terkait materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat lebih baik dalam aktivitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun yang bertindak

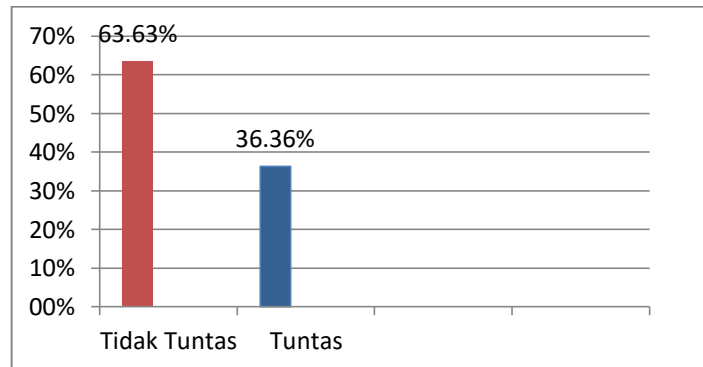
sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *quick on the draw* sesuai dengan lembar observasi siswa.

Tabel IV.3
Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	14
2.	Jumlah skor	8
3`	Persentase	57,14%
4.	Jumlah siswa	11

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan cukup masih sedikit dengan persentase 57,14%. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang masih bingung menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* dalam pembelajaran. Partisipasi siswa yang kurang dalam pengerjaan tugas kelompok. Penggunaan model *quick on the draw* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga siswa masih bingung. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



Gambar IV.2 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas sebelum dilakukan tindakan sebanyak 3 siswa dengan persentase ketuntasan 27,28% dan nilai rata-rata yang diperoleh 60,90. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase ketuntasan 36,36% dan nilai rata-rata 61,81.

Jadi dapat disimpulkan dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai >75 hanya 36,66%.

1. Analisis data siklus I pertemuan 2

a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

Tabel IV.4
Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	12
2.	Tidak	2
Persentase Ketuntasan		85,71%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 12 dengan persentase 84,21% dalam kategori baik. Pada pertemuan ini, kegiatan pembuka sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan modul ajar yang diterapkan. Namun pada tabel observasi guru dikegiatan penutup, guru belum meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran berlangsung. Serta pada kegiatan inti, guru belum memberikan penguatan berupa kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali penyampaian materi pembelajaran sehingga diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru dapat lebih baik dalam aktivitas pembelajaran di kelas bersama siswa.

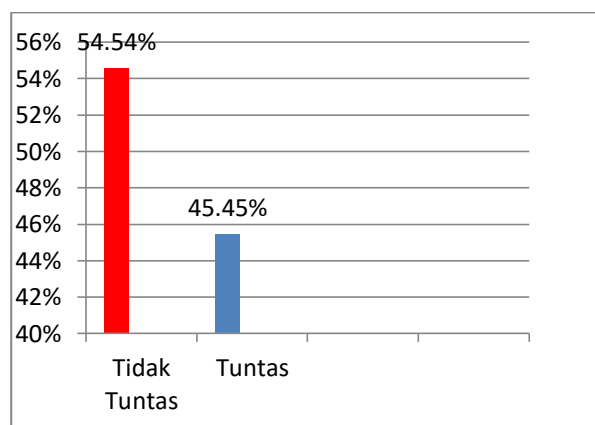
- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

Tabel IV.5
Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	14
2.	Jumlah skor	10
3.	Persentase	71,42%
4.	Jumlah siswa	11

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik memiliki persentase 71,42. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa semakin baik dari pertemuan sebelumnya. Namun masih ada beberapa kendala yang terjadi, hal ini dapat dilihat dari siswa yang belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* bertolak kecepatan dan ketepatan. Ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, beberapa siswa juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompoknya, dan ada juga siswa yang kurang memahami maksud soal. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



Gambar IV.3 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Melalui pengumpulan data dengan lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 4 siswa dengan ketuntasan 36,36% dan nilai rata-rata yang diperoleh 60,90. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase ketuntasan 45,45% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 70.

Jadi, dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini disebabkan, siswa yang memperoleh nilai >75 hanya 45,45% dari jumlah semua siswa.

2. Analisis Data siklus II pertemuan 1

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

Tabel IV.6
Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No.	keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	13
2.	Tidak	1
Persentase ketuntasan		92,85%

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 13 dengan persentase 92,85% dalam kategori sangat baik. Namun

masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pembelajaran dipertemuan selanjutnya. Pada kegiatan pembuka, guru belum melakukan apersepsi/mengulang kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini perlu diperhatikan dan diperbaiki sehingga diharapkan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

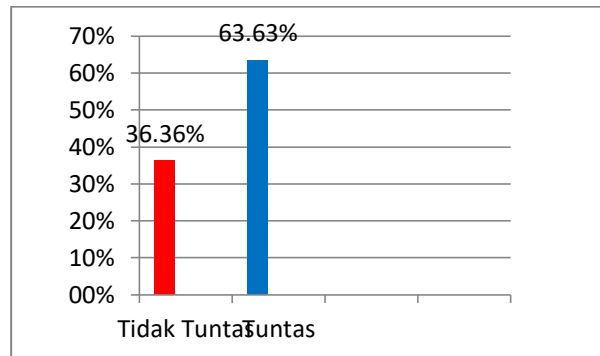
- b. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

Tabel IV.7
Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	14
2.	Jumlah skor	11
3.	Persentase	78,57%
4.	Jumlah siswa	11

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus II pertemuan I terlihat bahwa semakin meningkat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dilihat dari jumlah rata-rata pada siklus sebelumnya 59,48 meningkat menjadi 63,47. Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran seperti masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam menyampaikan hasil pikirannya di dalam diskusi kelompok, sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok untuk memperbaiki aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



Gambar IV.4 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklis II Pertemuan I

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 5 siswa dengan ketuntasan 45,45% dan nilai rata-rata yang diperoleh 70. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan 63,63% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 74,54. Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai >75 hanya 74,54% dari jumlah semua siswa.

3. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

- a. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar observasi aktivitas guru

Tabel IV.8

Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Keterlaksanaan	Jumlah skor
1.	Ya	14
2.	Tidak	-
Persentase Ketuntasan		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 14 dengan persentase 100% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data hasil observasi, bahwa pembelajaran pada pertemuan ini berjalan dengan baik dan lancar serta guru sudah melakukan tahapan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- b. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

Tabel IV.9

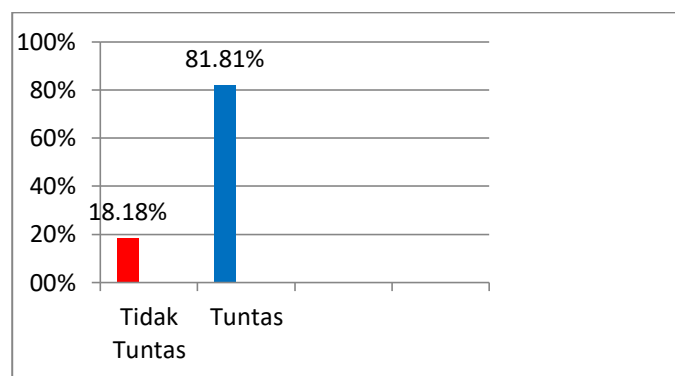
Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kriteria	Jumlah
1.	Aspek yang diamati	14
2.	Jumlah skor	13
3.	Persentase	92,85%
4.	Jumlah siswa	11

Berdasarkan hasil observasi Pada siklus II pertemuan II terlihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari persentase yang meningkat menjadi 92,85% dari siklus sebelumnya. Siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *quick on the draw*. Siswa juga sudah mulai memberikan tanggapan atau pertanyaan mengenai materi dan soal

yang tidak dipahami, siswa juga telah terlibat dan ikut serta dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran dengan model pembelajaran *quick on the draw* pada siklus II pertemuan II telah berjalan dengan baik dan lebih terarah.

- c. Deskripsi data terhadap hasil pengamatan data melalui lembar tes soal kognitif



Gambar IV.5 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 7 siswa dengan ketuntasan 63,63% dan nilai rata-rata yang diperoleh 74,54. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase ketuntasan 81,81% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 81,81.

4. Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

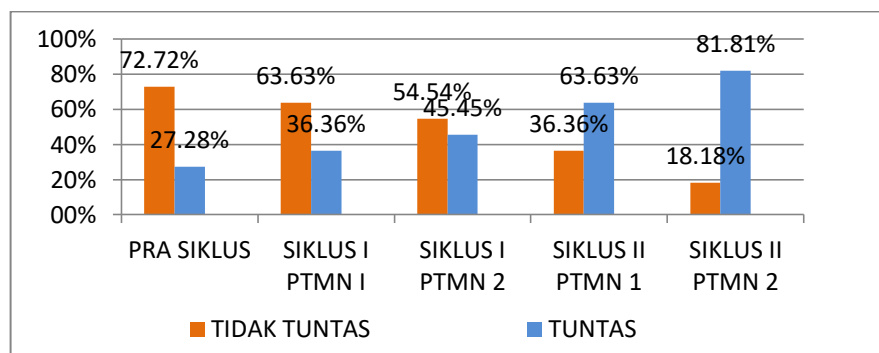
a. Analisis peningkatan hasil belajar siswa

Hasil rekapitulasi tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA materi fotosintesis proses paling penting di bumi dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.10
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis tes	Rata-Rata	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Prasiklus	Tes awal	60,90	27,28%	3
Siklus I	Tes	61,81	36,36%	4
	Pertemuan I			
	Tes	70	45,45%	5
	Pertemuan 2			
Siklus II	Tes	74,54	63,63%	7
	Pertemuan I			
	Tes	81,81	81,81%	9
	Pertemuan 2			

Berdasarkan tabel diatas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut ini:



Gambar IV.6 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* pada pembelajaran IPA. Pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*, persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 27,28% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang. Kemudian, pada siklus I Pertemuan I setelah menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*, maka persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 36,36% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 45,45% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,63% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Siklus II pertemuan II persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 81,81% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang.

b. Analisis lembar observasi guru

Tabel IV.11					
Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru					
No.	Keterlaksanaan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan 2
1.	Ya	10	12	13	14
2.	Tidak	4	2	1	0
	Persentase Ketuntasan	71,42%	85,71%	92,85%	100%

Dari lembar observasi guru yang dilakukan ada 13 item yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*, secara umum yang terlaksana setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana hanya 9 item dengan persentase 69,23%. Sedangkan pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana hanya 11 item dengan ketuntasan 84,61%. Kemudian pada siklus II pertemuan I hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana meningkat menjadi 12 item dengan ketuntasan 92,30%. Dan pada siklus II pertemuan II hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksana meningkat menjadi 13 item dengan ketuntasan 100%.

c. Analisis lembar observasi siswa

Perbandingan peningkatan keterlaksanaan observasi siswa menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12					
Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa					
No.	Keterlaksanaan	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
		Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
		I	2	I	II
	Persentase	57,14%	71,42%	78,57%	92,85%

Berdasarkan lembar observasi siswa yang dilakukan ada 14 item selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw*. Secara umum yang terlaksana setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang dilakukan dengan rata-rata 63,37. Pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana memiliki rata-rata 73,73. Pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan rata-rata 78,75. Pada siklus II pertemuan II hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana meningkat dengan rata-rata menjadi 87,98.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa terhadap pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *quick on the draw* di kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh. Model Pembelajaran *quick on the draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, menjawab, dan dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas tim dan kecepatannya.¹

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam mengolah informasi.

¹ Ajeng Desfitri Nadya, *Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Berbantuan Kartu Kuartet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Sidoarjo Kabupaten Way Kanan, Lampung*, (Lampung, 2024) hlm. 23

Model pembelajaran *quick on the draw* dinilai sangat cocok diterapkan pada siswa SD khususnya pada pembelajaran IPA, hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *quick on the draw* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan disukai siswa.² Pembelajaran yang menyenangkan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa adalah suasana pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan semangat dan minat siswa sehingga memacu keterlibatan emosional dan kognitif siswa.

Selain membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, model pembelajaran *quick on the draw* juga mendukung diskusi dengan kemampuan berpikir, memahami konsep serta memproses informasi secara cepat dan tepat. Dengan cara tersebut siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif tetapi juga menghubungkan materi tersebut dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa masih rendah. Siswa tidak aktif dan kurang semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini karena rendahnya minat siswa dalam belajar IPA sehingga mereka menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa kurang tertarik

² Amin dan Linda Yurike Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi Timur, 2022), 461

dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah menerapkan model pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan ke-I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *quick on the draw* merupakan sebuah hal yang baru bagi siswa dan kurangnya partisipasi siswa dalam berkelompok. Dengan demikian, perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* membuat siswa lebih mudah menganalisis dan memahami isi dari materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan bisa dengan mudah diterima oleh siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih baik dan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa dapat mengungkapkan ide-ide mereka dalam berdiskusi.³

Hasil belajar siswa secara tidak langsung meningkat karena aktivitas siswa meningkat yang membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.⁴

³ Ida Muliasih, Supardi U.S, “Efektivitas Model Pembelajaran Quick On The Draw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Vol.4, No.4(2024) hlm.166

⁴ Iska Ayu Pratiwi, Muhammad Chamdani, Tri Saptuti Susiani, “ Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kateguhan 01 Tahun Ajaran 2023/2024”, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.13, No.2(2025) hlm.869 Siswa Kelas IV SD Negeri Kateguhan 01 Tahun Ajaran 2023/2024”, *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.13, No.2(2025) hlm.869

Keaktifan dan kerjasama siswa dapat membangun suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Suasana yang menyenangkan akan membangun semangat dan minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Model pembelajaran *quick on the draw* menunjukkan penguasaan atau pemahaman siswa terhadap materi, siswa juga aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mampu bekerja sama dan berkomunikasi antar kelompok dengan baik saat proses pembelajaran.⁵ tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran banyak melibatkan keaktifan siswa seperti ikut berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat di dalam diskusi kelompok, aktif bertanya hal yang kurang dipahami dan mengkomunikasikan hasil diskusi dengan kelompok lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thia Mareta Izmi tentang kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *quick on the draw* dapat digunakan sebagai alternatif dan solusi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan bagi siswa.

⁵ Diana Novita Sari, Afif Amroellah, Amalia Risqi Puspitaningtyas,” pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di gugus 3 kecamatan prajekan kabupaten bondowoso, 2024

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian dan sesuai dengan langkah-langkah prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Namun selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti menyadari adanya keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 11 orang siswa. Keterbatasan ini terjadi karena jumlah siswa yang ada dikelas tersebut hanya 11 orang siswa.
2. Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa membentuk kelompok diskusi pada saat proses pembelajaran, sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif.
3. Pelaksanaan model pembelajaran *Quick on the draw* dalam pembelajaran IPA membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus karena model ini berdasarkan pada kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal. Sehingga pengelolaan waktu sangat penting untuk diperhatikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mulai dari prasiklus sampai siklus II. Hasil belajar siswa pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan adalah 60,90 dengan persentase ketuntasan 27,28%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 61,81 dengan persentase ketuntasan 36,36%. Pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 70 dan persentase ketuntasan 45,45%. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 74,54 dengan persentase ketuntasan 63,63%, pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan meningkat menjadi 81,81 dengan persentase ketuntasan 81,81%. Dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, semangat dan hasil belajar siswa semakin meningkat sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 15 Gunung Tuleh dari kondisi awal/pra siklus sampai siklus II.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan penerapan model pembelajaran *quick on the draw* proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menarik agar siswa mendapat kualitas pendidikan serta memberikan hasil belajar yang diharapkan.
2. Bagi guru, model pembelajaran *quick on the draw* dapat diterapkan pada pembelajaran IPA materi fotosintesis proses paling penting di bumi, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan serta memberikan hasil belajar yang memuaskan bagi siswa.
3. Bagi siswa, model pembelajaran *quick on the draw* merupakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, bermakna, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dengan cepat dan tepat sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat suatu cara atau strategi yang lebih menarik dan berkesan dalam proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan kritis.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memilih subjek penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat untuk dianalisis.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah observer dalam penelitian sehingga dapat mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik dalam jumlah besar.
4. Pelaksanaan model pembelajaran *quick on the draw* dalam pembelajaran IPA membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus dan sangat menuntut dalam pengelolaan waktu karena model pembelajaran *quick on the draw* berdasarkan kecepatan dan ketepatan sehingga dibutuhkan persiapan yang sangat matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M, Gunawan, M.A., Wibowo, M.T., Sari, N.A.,& Rizka, A.(2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21
- Amin & Susan, L.Y.(2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi Timur
- Amran, M., Hafid, A., & Safitri, A.Y. (2023).“Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa”. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Volume.6. Nomor.1
- Aqib, Zainal. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: Yrama Widya
- Artika, S., & Abdullah, Y.(2024).“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 1 Tanjung Pura”. *JMI: Jurnal Millia Islamia*, Volume.02. Nomor.02
- Biru, L.B. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014
- Datu, A.R., Tumurang, H.J., & Sumilat, J.M.(2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU*. Volume.6. Nomor.2
- Dwianti, I.N., Julianti,R.R., & Rahayu, E.T.(2021).Pengaruh Media Power Point dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,Volume. 7. Nomor.4
- Efendi, Satria.(2020).Pengaruh Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi
- Ginnis, Paul. (2019). *Trik dan Taktik Mengajar* . Cet. II: Jakarta: PT Indeks
- Ginting, E.V., Ginting, R.R., Jannah,R., & Masri, L. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN 0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan*.Volume.3.Nomor.4
- Husna, Zikraul. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI. Thesis UIN Sunan Kalijaga
- Julaeha, S., & Erihardiana, M.(2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* Volume.4. Nomor.1
- Khaerunnisa, P., & Aqwal, S.M.(2020). Analisis Model-model Pembelajaran, *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*.Volume. 4. Nomor.1
- Lubis, M. A., Hamidah, & Azizan, N. (2022). *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maulida, W.Z.(2020). Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter dalam *Qalamuna:Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.Volume.12. Nomor.1
- Melinda, Fika. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kitabah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VIII MTsN 4 Tasikmalaya. Thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Muliasih, I & Supardi U.S.(2024). Efektivitas Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *SECONDARY:Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, Volume.4. Nomor.4

- Nadya, Ajeng Desfitri. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Berbantuan Kartu Kuartet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Sidoarjo Kabupaten Way Kanan, Lampung*.
- Nafrin, I.A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume.3. Nomor.2
- Nurjanah, Doni, L., & Gusli, S.(2025). Penerapan Model Quick On The Draw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD. *Journal of elementary education and learning*. Volume.1.Nomor.1
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2021). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*. Volume.1. Nomor.1
- Pratiwi, I.A., Chamdani, M., & Susiani,T.S.(2025). Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kateguhan 01 Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume.13. Nomor.2
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, & Ratna S.(2022). Pengertian Pendidikan dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume.4. Nomor.6
- Qur'an, Besse.(2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Tahta Media Group
- Rahman,A.,Munandar, S., Fitriani, A.,& Yumriani Y.K.(2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan , Dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.Volume. 2. Nomor.1
- Rahman, Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*
- Rangkuti, Ahmad Nizar.(2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sari, D.N, Amroellah, A., & Puspitaningtyas, A.R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV di Gugus 3 Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso
- Sariah, Aah.(2022). Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam.*GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*.volume.2. Nomor.1
- Septiani, Cindi. (2021). *Penerapan strategi Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 001 Airtiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.Skripsi. UIN SUSKA RIAU.
- Sutoyo. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Pers
- Tamaya, V., Wellem, I., Mone,M.M.M.(2023).“ Pengaruh Kerjasama Tim Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Sikka”. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Volume.1. Nomor.3
- Thamrin, Tayeb. (2017). Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Volume. 4. Nomor.2
- Tiwow, D., Wongkar,V., Mangelep, N.O., Lomban, E.A.(2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik, *Focus Action Of Research Mathematic*, Volume.4. Nomor.2
- Zulniati, Ananda, M.S.R., Pebriana, P.H., & Mufarizuddin.(2024). “Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Journal Of Education Research*, Vol.5, No.4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Adha Mahdifa
2. NIM : 2120500090
3. Tempat/Tanggal Lahir : Rabi Jonggor/ 11 Februari 2003
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 3 dari 5 bersaudara
6. Agama : Islam
7. Alamat lengkap : Jorong Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung
Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Status : Pelajar/Mahasiswa
10. Telp/HP : 082284217230
11. E-Mail : adhamahdifa@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 1. Nama : Hasanuddin
 2. Pekerjaan : Petani
 3. Alamat : Jorong Rabi Jonggor
 4. Telp/HP : 081299209953
2. Ibu
 - a. Nama : Desmiati
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jorong Rabi Jonggor
 - d. Telp/HP : 085364352230

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 15 Gunung Tuleh Tamat Tahun 2015
2. SMPS Muhammadiyah Rabi Jonggor Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Gunung Tuleh Tamat Tahun 2021
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun 2021

Lampiran 1 Nilai Pra Siklus

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV

Semester : Ganjil

No	Nama siswa	Nilai	KKTP	Ket
1.	AS	50	75	Tidak Tuntas
2.	AN	90	75	Tuntas
3.	AI	40	75	Tidak Tuntas
4.	DP	50	75	Tidak Tuntas
5.	FWP	50	75	Tidak Tuntas
6.	GA	40	75	Tidak Tuntas
7.	HS	80	75	Tuntas
8.	MMM	70	75	Tidak Tuntas
9.	NR	60	75	Tidak Tuntas
10.	NA	80	75	Tuntas
11.	NW	60	75	Tidak Tuntas
Jumlah Total			670	
Nilai rata-rata siswa			60,90	
Persentase ketuntasan			27,28%	

Pada data pra siklus diatas, dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Dilihat dari hasil nilai ulangan harian pertama, ulangan harian kedua dan ujian tengah semester menunjukkan bahwa siswa yang tuntas hanya 4 orang dari 11 siswa. KKTP siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 15 Gunung Tuleh adalah 75. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tuntas adalah 27.28% dan siswa yang tidak tuntas adalah 72.72%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi pada mata pelajaran IPA dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh adalah masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran, pembelajaran yang berpusat kepada guru, hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami materi dan tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan.

Lampiran 2 Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Alamat Sekolah : Jorong Rabi Jonggor
Kelas : IV (Empat)
Nama Guru Kelas : Widyasafina, S.Pd
Hari/ tanggal wawancara : Rabu, 06 November 2024

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Berapa banyak jumlah siswa /siswi Ibu di kelas IV ini?	Siswa di kelas IV berjumlah 11 orang , laki -laki 5 orang dan Perempuan 6 orang
2.	Bagaimana kondisi kelas ini ketika Ibu mengajar materi Ilmu Pengetahuan Alam?	Seperti anak-anak pada umumnya, kadang mereka masih suka ribut dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, seperti asik bercerita dengan kawannya, dan ada juga yang sering keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi.
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung?	Kami pernah menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam proses pembelajaran tapi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan anak-anak kurang paham dengan model itu
4.	Metode apa yang biasanya Ibu gunakan ketika mengajar materi Mata Pelajaran IPA ?	Masih menggunakan metode ceramah dengan buku paket.
5.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV untuk mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ?	Hasil belajar anak-anak belum tercapai sesuai dengan yang diinginkan karena masih banyak yang belum mencapai KKTP
6.	Berapa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV ini ?	Nilai rata rata mereka kisaran sekitar 65
7.	Apa saja kendala yang Ibu alami selama proses pembelajaran dan bagaimana cara Ibu mengatasi	Fasilitas yang kurang memadai dari sekolah seperti buku paket yang terbatas untuk siswa saat belajar sehingga solusinya dibagikan satu buku untuk dua

kendala tersebut?

sampe tiga orang.

8. Berapa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di sekolah ini Bu ? KKTP kami di sini adalah 75

Rabi Jonggor, 06 November 2024

Guru Kelas IV

Widyasafina, S.Pd

NIP 198710132014032001

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Adha Mahdifa
Mata Pelajaran	IPA
Sekolah	SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Kelas/Semester	IV/1
Materi	Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi
Sub Materi	Fotosintesis proses paling penting di bumi
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Sarana dan Prasarana	Sarana: meja, kursi, papan tulis, alat tulis, dan buku. Prasarana: ruang kelas
Jumlah dan Target Peserta Didik	• Peserta didik berjumlah 11 orang. • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Model dan Metode Pembelajaran	Model pembelajaran : <i>quick on the draw</i> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinnekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
Kompetensi Awal	Mendesripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya. Menjelaskan proses tumbuhan memperoleh makanan dan manfaatnya. Memahami perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti perkembangbiakan vegetatif dan generatif. Melakukan pengamatan pada tumbuhan dan dapat mencatat hasil pengamatan. Melakukan percobaan mengenai proses fotosintesis dan mencatat hasil pengamatan.
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian dari fotosintesis melalui diskusi dengan singkat dan tepat. 2. Peserta didik dapat menjelaskan tempat terjadinya fotosintesis melalui diskusi dengan singkat dan benar.
Pemahaman Bermakna	Meningkatkan kemampuan peserta didik bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. Memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi dan mengaitkan hubungan makhluk hidup dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
Pertanyaan Pemantik	1. Bagaimana tumbuhan mencari makan? 2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya? 3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di bumi?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PENDIDIK	KEGIATAN PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Pendidik memulai pembelajaran dengan salam 2. Pendidik mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik 2. Peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik	15 menit

- satu peserta didik
3. Pendidik menyapa dan menanyakan kabar peserta didik
 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
 5. Pendidik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi
 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan memberikan pertanyaan pemantik.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik
 4. Peserta didik dicek kehadirannya oleh pendidik
 5. Peserta didik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi
 6. Peserta didik menyimak apa yang disampaikan pendidik

(menyampaikan tujuan pembelajaran)

Kegiatan Inti

1. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi pengertian fotosintesis dan tempat terjadinya fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal.
 2. Pendidik meletakkan kertas pertanyaan di
1. Peserta didik mendengarkan dan melaksanakan instruksi/perintah dari pendidik
 2. Peserta didik membentuk kelompok sesuai perintah pendidik
 3. Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil pertanyaan sesuai nomornya.
 4. Peserta didik kembali
- 45 menit

(menyiapkan set kartu soal)

atas meja pendidik ke kelompoknya untuk
dengan nomor soal mendiskusikan jawaban
menghadap keatas dari soal dalam kertas

3. Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
4. Pendidik menjelaskan aturan permainan
5. Pendidik memulai permainan dengan kata “mulai”
4. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal (*menyelesaikan permasalahan pada kartu soal dengan kelompok*)
5. Pendidik meminta peserta didik yang mengambil soal untuk maju kedepan (*melaporkan hasil diskusi kelompok*)
6. pendidik memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok
Apabila jawaban ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban dari soal dalam kertas tersebut.
5. Setelah berdiskusi peserta didik tersebut kembali kedepan untuk memberikan jawaban dari soal tersebut
6. Apabila jawaban yang diberikan peserta didik benar maka peserta didik lain dari kelompok tersebut maju kedepan untuk mengambil soal berikutnya
7. Apabila jawaban yang diberikan salah maka peserta didik kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali jawaban dari soal tersebut
8. Kelompok peserta didik yang menjawab semua soal dengan benar adalah pemenangnya dan menerima penghargaan dari pendidik
9. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik

peserta didik benar tentang jawaban dari
pendidik akan kartu soal.
meminta peserta didik
mengambil soal
berikutnya

7. Apabila jawaban
peserta didik salah
pendidik akan
meminta peserta didik
untuk kembali ke
kelompoknya dan
melakukan diskusi
kembali.

8. Pendidik menentukan
kelompok yang
menang berdasarkan
kelompok yang
pertama menjawab
pertanyaan/soal
dengan benar dan
akurat serta
memberikan
penghargaan kepada
pemenang dan
memberikan
penjelasan terkait
jawaban kartu soal.

***(membahas jawaban
secara klasikal)***

9. pendidik memberikan
kesimpulan dari
pembelajaran.

(membuat

kesimpulan)

Kegiatan Penutup	1. Pendidik meminta peserta didik menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi	1. Peserta didik menyampaikan kendalanya selama pembelajaran
	2. Pendidik menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	2. Peserta didik menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
	3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa	3. Peserta didik berdoa bersama untuk menutup pembelajaran
	4. Pendidik mengucapkan salam	4. Peserta didik menjawab salam dari pendidik

D. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. PENILAIAN/ASESMEN

➤ Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengobservasi sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

➤ Penilaian kognitif/pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tanya jawab dan tes tertulis.

➤ Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan

IPAS . Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi.

BAHAN AJAR

Fotosintesis berasal dari kata foton yang artinya cahaya, dan sintesis yang berarti penyusunan. Fotosintesis dapat diartikan sebagai peristiwa penyusunan zat organik (gula) dari zat anorganik (air dan karbondioksida) dengan pertolongan energi cahaya matahari. Karena bahan baku yang digunakan adalah zat karbon (karbon dioksida) maka sering disebut dengan asimilasi zat karbon. Selain itu Fotosintesis juga diartikan sebagai suatu proses pembuatan atau pembentukan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan, terutama tumbuhan yang mengandung zat hijau daun, yaitu klorofil dengan bantuan bantuan energi cahaya matahari.

Rabi Jonggor, Mei 2025

Guru Kelas

Peneliti

Widyasafina, S.Pd
NIP 198710132014032001

Adha Mahdifa
NIM 2120500090

Mengetahui
Kepala Sekolah

Soffan, S.Pd.SD
NIP 196610151988021001

F. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri dkk. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas IV. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

MODUL AJAR

SIKLUS I PERTEMUAN 2

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Adha Mahdifa
Mata Pelajaran	IPA
Sekolah	SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Kelas/Semester	IV/1
Materi	Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi
Sub Materi	Fotosintesis proses paling penting di bumi
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Sarana dan Prasarana	Sarana: meja, kursi, papan tulis, alat tulis, dan buku. Prasarana: ruang kelas
Jumlah dan Target Peserta Didik	• Peserta didik berjumlah 11 orang. • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Model dan Metode Pembelajaran	Model pembelajaran : <i>quick on the draw</i> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinnekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
Kompetensi Awal	Mendesripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya. Menjelaskan proses tumbuhan memperoleh makanan dan manfaatnya. Memahami perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti perkembangbiakan vegetatif dan generatif. Melakukan pengamatan pada tumbuhan dan dapat mencatat hasil pengamatan. Melakukan percobaan mengenai proses fotosintesis dan mencatat hasil pengamatan.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menjelaskan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis melalui diskusi dengan singkat dan tepat.
Pemahaman Bermakna	Meningkatkan kemampuan peserta didik bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. Memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi dan mengaitkan hubungan makhluk hidup dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
Pertanyaan Pemantik	1. Bagaimana tumbuhan mencari makan? 2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya? 3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di bumi?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PENDIDIK	KEGIATAN PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Pendidik memulai pembelajaran dengan salam 2. Pendidik mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik 2. Peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 3. Peserta didik	15 menit

- | | |
|--|--|
| 3. pendidik menyapa dan menanyakan kabar peserta didik | menjawab pertanyaan dari pendidik |
| 4. pendidik mengecek kehadiran peserta didik | 4. Peserta didik dicek kehadirannya oleh pendidik |
| 5. Pendidik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi | 5. Peserta didik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi |
| 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan memberikan pertanyaan pemantik. | 6. Peserta didik menyimak apa yang disampaikan pendidik |

(menyampaikan tujuan pembelajaran)

Kegiatan Inti

- | | | |
|---|--|----------|
| 1. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi komponen penyusun fotosintesis dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal. | 1. Peserta didik mendengarkan dan melaksanakan instruksi/perintah dari pendidik | 45 menit |
| <i>(menyiapkan set kartu soal)</i> | 2. Peserta didik membentuk kelompok sesuai perintah pendidik | |
| 2. Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. | 3. Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil pertanyaan sesuai nomornya. | |
| 3. Pendidik menjelaskan aturan permainan | 4. Peserta didik kembali | |
| 4. Pendidik mengawali | | |

- permainan dengan hitungan angka 1-3 ke kelompoknya untuk mendiskusikan
5. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal dalam kertas tersebut.
5. Setelah berdiskusi peserta didik tersebut kembali kedepan untuk memberikan jawaban dari soal tersebut
- (menyelesaikan permasalahan pada kartu soal dengan kelompok)**
6. Pendidik meminta peserta didik yang mengambil soal untuk maju kedepan untuk mengambil soal
- (melaporkan hasil diskusi kelompok)**
6. Apabila jawaban yang di berikan peserta didik benar maka peserta didik lain dari kelompok tersebut maju kedepan untuk mengambil soal berikutnya
7. Jawaban salah dan benar akan ditentukan oleh pendidik sendiri
7. Apabila jawaban yang di berikan salah maka peserta didik kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali jawaban dari soal tersebut
8. Pendidik menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat serta memberikan penghargaan kepada pemenang dan memberikan penjelasan terkait jawaban kartu soal.
8. Kelompok peserta didik yang menjawab semua soal dengan benar adalah pemenangnya dan menerima penghargaan dari pendidik
9. Peserta didik mendengarkan

	<i>(membahas jawaban secara klasikal)</i>	penjelasan pendidik tentang jawaban dari kartu soal.
	9. pendidik memberikan kesimpulan dari pembelajaran.	
	<i>(membuat kesimpulan)</i>	
Kegiatan Penutup	1. pendidik meminta peserta didik menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi 2. pendidik menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa 4. pendidik mengucapkan salam	1. Peserta didik menyampaikan kendalanya selama pembelajaran 2. Peserta didik menyimak materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya 3. peserta didik berdo'a bersama untuk menutup pembelajaran 4. peserta didik menjawab salam dari pendidik

D. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. PENILAIAN/ASESMEN

➤ Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengobservasi sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

➤ **Penilaian kognitif/pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tanya jawab dan tes tertulis.

➤ **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan IPAS . Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi.

BAHAN AJAR

Ada empat hal penting yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis. Pertama air, lalu karbondioksida, klorofil, dan terakhir cahaya matahari. Air didapatkan tumbuhan dari dalam tanah yang diserap oleh akar dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan termasuk daun. Kemudian karbondioksida didapatkan dari udara yang masuk melalui stomata. Stomata ini letaknya dibagian bawah daun. Proses fotosintesis terjadi ketika klorofil di daun menangkap cahaya matahari dan menggunakannya untuk mengubah air dan karbondioksida menjadi gula dan oksigen.

Rabi Jonggor, Mei 2025

Guru Kelas

Peneliti

Widyasafina, S.Pd
NIP 198710132014032001

Adha Mahdifa
NIM 2120500090

Mengetahui
Kepala Sekolah

Soffan, S.Pd.SD
NIP 196610151988021001

MODUL AJAR

SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Adha Mahdifa
Mata Pelajaran	IPA
Sekolah	SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Kelas/Semester	IV/1
Materi	Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi
Sub Materi	Fotosintesis proses paling penting di bumi
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Sarana dan Prasarana	Sarana: meja, kursi, papan tulis, alat tulis, dan buku. Prasarana: ruang kelas
Jumlah dan Target Peserta Didik	• Peserta didik berjumlah 11 orang. • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Model dan Metode Pembelajaran	Model pembelajaran : <i>quick on the draw</i> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinnekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
Kompetensi Awal	Mendesripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya. Menjelaskan proses tumbuhan memperoleh makanan dan manfaatnya. Memahami perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti perkembangbiakan vegetatif dan generatif. Melakukan pengamatan pada tumbuhan dan dapat mencatat hasil pengamatan. Melakukan percobaan mengenai proses fotosintesis dan mencatat hasil pengamatan.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menjelaskan proses terjadinya fotosintesis melalui diskusi kelompok dengan benar dan singkat.
Pemahaman Bermakna	Meningkatkan kemampuan peserta didik bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. Memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi dan mengaitkan hubungan makhluk hidup dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
Pertanyaan Pemantik	1. Bagaimana tumbuhan mencari makan? 2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya? 3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di bumi?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PENDIDIK	KEGIATAN PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Pendidik memulai pembelajaran dengan salam 2. Pendidik mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik 3. pendidik menyapa	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik 2. Peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 3. Peserta didik menjawab pertanyaan	15 menit

	dan menanyakan dari pendidik	
	kabar peserta didik	4. Peserta didik dicek
	4. pendidik mengecek kehadirannya oleh pendidik	
	kehadiran peserta didik	5. Peserta didik
	5. Pendidik mengulang mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi	
	6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan memberikan pertanyaan pemantik.	6. Peserta didik menyimak apa yang disampaikan pendidik
	(menyampaikan tujuan pembelajaran)	
Kegiatan Inti	1. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal. (menyiapkan set kartu soal)	1. Peserta didik 45 menit mendengarkan dan melaksanakan instruksi/perintah dari pendidikPeserta didik membentuk kelompok sesuai perintah pendidik
	2. Soal yang diberikan berisi pertanyaan tentang proses terjadinya fotosintesis dan Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	2. Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil pertanyaan sesuai nomornya. 3. Peserta didik kembali ke kelompoknya untuk

3. Pendidik menjelaskan aturan permainan mendiskusikan jawaban dari soal
4. Pendidik memulai permainan dengan kata “mulai” dalam kertas tersebut.
5. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal tentang proses terjadinya fotosintesis **(menyelesaikan permasalahan pada kartu soal dengan kelompok)** 4. Setelah berdiskusi peserta didik tersebut kembali kedepan untuk memberikan jawaban dari soal tersebut
6. Pendidik meminta peserta didik yang mengambil soal untuk maju kedepan **(melaporkan hasil diskusi kelompok)** 5. Apabila jawaban yang di berikan peserta didik benar maka peserta didik lain dari kelompok tersebut maju kedepan untuk mengambil soal berikutnya
7. pendidik memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok Apabila jawaban peserta didik benar pendidik akan meminta peserta didik mengambil soal berikutnya 6. Apabila jawaban yang di berikan salah maka peserta didik kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali jawaban dari soal tersebut
8. Apabila jawaban peserta didik salah pendidik akan 7. Kelompok peserta didik yang menjawab semua soal dengan benar adalah pemenangnya dan menerima penghargaan dari pendidik
8. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidk

meminta peserta didik untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.

tentang jawaban dari kartu soal.

9. Pendidik menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat serta memberikan penghargaan kepada pemenang dan memberikan penjelasan terkait jawaban kartu soal.

(membahas jawaban secara klasikal)

10. pendidik memberikan kesimpulan dari pembelajaran.

(membuat kesimpulan)

Kegiatan Penutup

1. pendidik meminta peserta didik menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleks
2. Pendidik

1. Peserta didik menyampaikan kendalanya selama pembelajaran
2. Peserta didik menyimak materi yang akan di pelajari pada

- menyebutkan materi pertemuan selanjutnya
yang akan dipelajari 3. Peserta didik berdoa'a
pada pertemuan bersama untuk
selanjutnya menutup pembelajaran
3. Pendidik menutup 4. Peserta didik
pembelajaran dengan menjawab salam dari
doa pendidik
4. pendidik
mengucapkan salam

D. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. PENILAIAN/ASESMEN

➤ Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengobservasi sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

➤ Penilaian kognitif/pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tanya jawab dan tes tertulis.

➤ Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan IPAS . Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi.

BAHAN AJAR

Fotosintesis berasal dari kata foton yang artinya cahaya, dan sintesis yang berarti penyusunan. Ada empat hal penting yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis. Pertama air, lalu karbondioksida, klorofil, dan terakhir cahaya matahari. Air didapatkan tumbuhan dari

dalam tanah yang diserap oleh akar dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan termasuk daun. Kemudian karbondioksida didapatkan dari udara yang masuk melalui stomata. Stomata ini letaknya di bagian bawah daun. Proses fotosintesis terjadi ketika klorofil di daun menangkap cahaya matahari dan menggunakannya untuk mengubah air dan karbondioksida menjadi gula dan oksigen. Gula yang dihasilkan dapat digunakan langsung oleh tumbuhan atau disimpan dalam bagian lain seperti buah yang sering kita konsumsi. Selain gula, fotosintesis juga menghasilkan oksigen yang akan keluar melalui stomata ke udara dan kita gunakan untuk bernafas.

Gas karbondioksida dan air adalah bahan baku untuk menghasilkan glukosa dan oksigen. Selanjutnya, glukosa akan disusun menjadi zat pati/amilum, melalui reaksi polimerisasi. Zat pati kemudian, akan disimpan di dalam akar tumbuhan

Rabi Jonggor, Mei 2025

Guru Kelas

Peneliti

Widyasafina, S.Pd
NIP 198710132014032001

Adha Mahdifa
NIM 2120500090

Mengetahui
Kepala Sekolah

Soffan, S.Pd.SD
NIP 196610151988021001

MODUL AJAR

SIKLUS II PERTEMUAN 2

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	Adha Mahdifa
Mata Pelajaran	IPA
Sekolah	SD Negeri 15 Gunung Tuleh
Kelas/Semester	IV/1
Materi	Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi
Sub Materi	Fotosintesis proses paling penting di bumi
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Sarana dan Prasarana	Sarana: meja, kursi, papan tulis, alat tulis, dan buku. Prasarana: ruang kelas
Jumlah dan Target Peserta Didik	• Peserta didik berjumlah 11 orang. • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Model dan Metode Pembelajaran	Model pembelajaran : <i>quick on the draw</i> Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinnekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif
Kompetensi Awal	Mendesripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran	Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya. Menjelaskan proses tumbuhan memperoleh makanan dan manfaatnya. Memahami perkembangbiakan tumbuhan dengan berbagai cara, seperti perkembangbiakan vegetatif dan generatif. Melakukan pengamatan pada tumbuhan dan dapat mencatat hasil pengamatan. Melakukan percobaan mengenai proses fotosintesis dan mencatat hasil pengamatan.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menjelaskan dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi melalui diskusi kelompok dengan singkat dan tepat
Pemahaman Bermakna	Meningkatkan kemampuan peserta didik bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. Memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di bumi dan mengaitkan hubungan makhluk hidup dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
Pertanyaan Pemantik	1. Bagaimana tumbuhan mencari makan? 2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya? 3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di bumi?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PENDIDIK	KEGIATAN PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	1. Pendidik memulai pembelajaran dengan salam 2. Pendidik mengajak peserta didik berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah	1. Peserta didik menjawab salam dari pendidik 2. Peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik	15 menit

- | | | |
|--|------------------------|---|
| | satu peserta didik | 3. Peserta didik |
| 3. Pendidik menyapa dan menanyakan kabar peserta didik | | menjawab pertanyaan dari pendidik |
| 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik | 4. Peserta didik dicek | kehadirannya oleh pendidik |
| 5. Pendidik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi | 5. Peserta didik | mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi |
| 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan memberikan pertanyaan pemantik. | 6. Peserta didik | menyimak apa yang disampaikan pendidik |

(menyampaikan tujuan pembelajaran)

Kegiatan Inti

- | | | | |
|---|---|--|----------|
| 1. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi manfaat dan dampak fotosintesis bagi makhluk hidup dalam kertas origami dan memberikan nomor di bagian atas soal. | 1. Peserta didik | mendengarkan dan melaksanakan instruksi/perintah dari pendidik | 45 menit |
| | 2. Peserta didik | membentuk kelompok sesuai perintah pendidik | |
| | 3. Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil pertanyaan | | |
| 2. Pendidik meletakkan kertas pertanyaan di atas meja pendidik | | | |

(menyiapkan set kartu soal)

- dengan nomor soal sesuai nomornya.
- menghadap keatas
3. Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok mempunyai satu set pertanyaan dengan warna yang berbeda
 4. Pendidik menjelaskan aturan permainan
 5. Pendidik memulai permainan dengan kata “mulai”
 6. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal **(menyelesaikan permasalahan pada kartu soal dengan kelompok)**
 7. Pendidik meminta peserta didik yang mengambil soal untuk maju kedepan **(melaporkan hasil diskusi kelompok)**
 8. pendidik memeriksa jawaban dari pertanyaan kelompok Apabila jawaban peserta didik benar
4. Peserta didik kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban dari soal dalam kertas tersebut.
 5. Setelah berdiskusi peserta didik tersebut kembali kedepan untuk memberikan jawaban dari soal tersebut
 6. Apabila jawaban yang di berikan peserta didik benar maka peserta didik lain dari kelompok tersebut maju kedepan untuk mengambil soal berikutnya
 7. Apabila jawaban yang di berikan salah maka peserta didik kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali jawaban dari soal tersebut
 8. Kelompok peserta didik yang menjawab semua soal dengan benar adalah pemenangnya dan menerima penghargaan dari pendidik

pendidik akan meminta peserta didik mengambil soal berikutnya

9. Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik tentang jawaban dari kartu soal.

9. Apabila jawaban peserta didik salah pendidik akan meminta peserta didik untuk kembali ke kelompoknya dan melakukan diskusi kembali.

10. Pendidik menentukan kelompok yang menang berdasarkan kelompok yang pertama menjawab pertanyaan/soal dengan benar dan akurat serta memberikan penghargaan kepada pemenang dan memberikan penjelasan terkait jawaban kartu soal.

(membahas jawaban secara klasikal)

11. pendidik memberikan kesimpulan dari pembelajaran.

(membuat kesimpulan)

Kegiatan Penutup	1. Pendidik meminta peserta didik menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi	1. Peserta didik menyampaikan kendalanya selama pembelajaran
	2. Pendidik menyebutkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	2. Peserta didik menyimak materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
	3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa	3. peserta didik berdoa' a bersama untuk menutup pembelajaran
	4. Pendidik mengucapkan salam	4. peserta didik menjawab salam dari pendidik

D. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

E. PENILAIAN/ASESMEN

➤ Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengobservasi sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

➤ Penilaian kognitif/pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tanya jawab dan tes tertulis.

➤ Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan IPAS . Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik

dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi.

BAHAN AJAR

Fotosintesis dapat diartikan sebagai peristiwa penyusunan zat organik (gula) dari zat anorganik (air dan karbondioksida) dengan pertolongan energi cahaya matahari. Karena bahan baku yang digunakan adalah zat karbon (karbon dioksida) maka sering disebut dengan asimilasi zat karbon. Selain itu Fotosintesis juga diartikan sebagai suatu proses pembuatan atau pembentukan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan, terutama tumbuhan yang mengandung zat hijau daun, yaitu klorofil dengan bantuan energi cahaya matahari.

Proses fotosintesis terjadi ketika klorofil di daun menangkap cahaya matahari dan menggunakannya untuk mengubah air dan karbondioksida menjadi gula dan oksigen. Gula yang dihasilkan dapat digunakan langsung oleh tumbuhan atau disimpan dalam bagian lain seperti buah yang sering kita konsumsi. Selain gula, fotosintesis juga menghasilkan oksigen yang akan keluar melalui stomata ke udara dan kita gunakan untuk bernafas.

Manfaat fotosintesis adalah melalui fotosintesis tumbuhan memiliki manfaat yaitu tumbuhan sebagai sumber makanan, tumbuhan sebagai produsen dalam rantai makanan, dan tumbuhan sebagai pembersih udara.

Rabi Jonggor, Mei 2025

Guru Kelas

Peneliti

Widyasafina, S.Pd
NIP 198710132014032001

Adha Mahdifa
NIM 2120500090

Mengetahui
Kepala Sekolah

Soffan, S.Pd.SD
NIP 196610151988021001

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif

KISI-KISI SOAL LINGKUP MATERI
KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (Empat)
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 10 butir soal

Siklus I Pertemuan I

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup	Fotosintesis	Peserta didik bisa menyebutkan pengertian fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Proses dimana tumbuhan mengubah sinar matahari menjadi makanan mereka adalah arti dari.... a. Respirasi b. Fotosintesi c. Evaporasi d. Fotonasti	b.Fotosintesis	1
		Peserta didik mampu mendeskripsikan zat yang diambil	C1	Pilihan ganda	Zat yang diambil oleh tumbuhan di udara untuk melakukan fotosintesis adalah.... a. Karbon dioksida	a.Karbon dioksida	2

		oleh tumbuhan di udara			b. Oksigen c. Nitrogen d. Air		
		Peserta didik mampu menentukan zat yang dihasilkan dari proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis? a. Karbon dioksida dan air b. Glukosa dan oksigen c. Hasil sampingan dan energi d. Nutrisi dan mineral	a.Glukosa dan oksigen	3
		Peserta didik mampu mendeskripsikan bahan utama proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Bahan utama yang diperlukan dalam proses fotosintesis adalah.... a. Oksigen dan karbon dioksida b. Air, karbon dioksida, cahaya matahari c. Gula dan air d. Klorofil dan tanah	b. Air, karbon dioksida, cahaya matahari	4
		Peserta didik mampu menjelaskan pengertian proses	C2	Pilihan ganda	Apa yang terjadi jika tanaman tidak mendapatkan cahaya matahari? a. Tanaman akan tumbuh lebih cepat	b.Tanaman tidak dapat melakukan fotosintesis	5

		fotosintesis			b. Tanaman tidak dapat melakukan fotosintesis c. Tanaman akan menghasilkan lebih banyak oksigen d. Tanaman akan menghasilkan glukosa lebih banyak		
		Peserta didik mampu menganalisis kejadian selama proses fotosintesis berlangsung	C4	Pilihan ganda	Peran bagian tanaman yang ditunjuk oleh tanda panah dalam proses fotosintesis adalah....  a. Menyerap air dari dalam tanah b. Tempat terjadinya fotosintesis c. Menyalurkan hasil fotosintesis ke seluruh tubuh tumbuhan d. Tempat keluarnya gas hasil fotosintesis	c.Menyalurkan hasil fotosintesis ke seluruh tubuh tumbuhan	6

		Peserta didik mampu menjelaskan dimana proses fotosintesis berlangsung	C1	Pilihan ganda	Dimana proses fotosintesis terjadi? a. Daun b. Akar c. Batang d. Bunga	a.Daun	7
		Peserta didik mampu mengidentifikasi tanaman yang tidak mendapatkan cahaya matahari	C3	Pilihan ganda	Apa yang terjadi pada tanaman saat proses fotosintesis berlangsung? a. Tanaman menghasilkan energi dari tanah b. Tanaman menghasilkan makanan dan oksigen dari cahaya matahari dan karbon dioksida c. Tanaman hanya menyerap air d. Tanaman hanya menghasilkan oksigen	b.Tanaman menghasilkan makanan dan oksigen dari cahaya matahari dan karbon dioksida	8
		Peserta didik mampu	C3	Pilihan ganda	Mengapa tumbuhan memerlukan klorofil dalam proses fotosintesis?	c.Untuk menyerap cahaya matahari	9

		menganalisis pentingnya klorofil dalam proses fotosintesis			a. Untuk menghasilkan oksigen b. Untuk menghasilkan karbon dioksida c. Untuk menyerap cahaya matahari d. Untuk menyerap air dari tanah														
		Peserta didik mampu menganalisis peranan klorofil dalam fotosintesis	C4	Pilihan ganda	Perhatikan tabel dibawah ini <table><tr><td>No.</td><td>Komponen</td></tr><tr><td>1.</td><td>Oksigen</td></tr><tr><td>2.</td><td>Karbon dioksida</td></tr><tr><td>3.</td><td>Cahaya matahari</td></tr><tr><td>4.</td><td>Air</td></tr><tr><td>5.</td><td>Tanah</td></tr></table> Komponen-komponen yang diperlukan tumbuhan untuk proses fotosintesis ditunjukkan oleh nomor.... a. 1, 3, dan 5 b. 2, 4, dan 5	No.	Komponen	1.	Oksigen	2.	Karbon dioksida	3.	Cahaya matahari	4.	Air	5.	Tanah	c.2, 3, dan 4	10
No.	Komponen																		
1.	Oksigen																		
2.	Karbon dioksida																		
3.	Cahaya matahari																		
4.	Air																		
5.	Tanah																		

					c. 2, 3, dan 4 d. 2, 3, dan 5		
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--

Siklus I Pertemuan 2

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup	Fotosintesis	Peserta didik mampu menjelaskan komponen yang diperlukan dalam proses fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Apa saja komponen yang diperlukan tumbuhan untuk melakukan fotosintesis? a. Air dan oksigen b. Cahaya matahari, air, dan karbon dioksida c. tanah dan udara d. Hormon dan pupuk	b.Cahaya matahari, air, dan karbon dioksida	1
		Peserta didik mampu menjelaskan fungsi klorofil dalam proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Apa peran klorofil dalam proses fotosintesis? a. Menghasilkan oksigen b. Menguraikan karbon dioksida c. Menyerap cahaya matahari d. Menghasilakn glukosa	c.Menyerap cahaya matahari	2

		Peserta didik mampu menganalisis peran karbon dioksida dalam proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Apa yang akan terjadi jika tanaman tidak mendapatkan karbon dioksida? a. Tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis b. Tumbuhan akan lebih banyak menghasilkan oksigen c. Tumbuhan akan tumbuh lebih cepat d. Tumbuhan akan menghasilkan lebih banyak glukosa	a.Tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis	3
		Peserta didik mampu mengidentifikasi peran fotosintesis dalam kehidupan	C2	Pilihan ganda	Mengapa fotosintesis penting untuk kehidupan? a. Karena fotosintesis menghasilkan makanan dan oksigen b. Karena fotosintesis menghasilkan air c. Karena fotosintesis	a.Karena fotosintesis menghasilkan makanan dan oksigen	4

					menghasilkan karbon dioksida d. Karena fotosintesis membuat tanaman tumbuh menjadi lebih cepat		
		Peserta didik mampu menentukan kejadian yang akan terjadi jika suatu tanaman tidak mempunyai klorofil	C3	Pilihan ganda	Apa yang terjadi jika suatu tanaman tidak ada klorofil? a. Proses fotosintesis akan berlangsung seperti biasa b. Daun akan menghasilkan lebih banyak oksigen c. Daun akan menjadi lebih hijau d. Proses fotosintesis tidak dapat terjadi	d. Proses fotosintesis tidak dapat terjadi	5
		Melalui gambar, Peserta didik mampu menunjukkan kejadian yang terjadi pada	C4	Pilihan ganda	Jika tumbuhan diletakkan ditempat yang gelap, apa yang akan terjadi pada proses fotosintesis? a. Fotosintesis akan meningkat b. Fotosintesis akan tetap sama	d. Fotosintesis akan berhenti	6

		tumbuhan di tempat yang gelap			c. Fotosintesis akan menurun d. Fotosintesis akan berhenti		
		Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen penting dari tanaman untuk melakukan fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Apa yang terjadi jika salah satu komponen penyusun fotosintesis tidak tersedia? a. Fotosintesis akan tetap sama b. Fotosintesis akan meningkat c. Fotosintesis akan menurun d. Fotosintesis akan berhenti	d.Fotosintesis akan berhenti	7
		Peserta didik mampu menentukan tujuan fotosintesis bagi tumbuhan	C1	Pilihan ganda	Apa tujuan utama fotosintesis bagi tanaman? a. Menghasilkan oksigen b. Menghasilkan air c. Menghasilkan karbon dioksida d. Menghasilkan glukosa dan makanan	d.Menghasilkan glukosa dan makanan	8
		Peserta didik	C3	Pilihan	Kenapa tanaman yang ada dalam	b.Karena tidak	9

		dapat menentukan kejadian yang terjadi pada tumbuhan yang berada di tempat gelap		ganda	ruangan yang tidak mendapat cahaya matahari tidak tumbuh dengan baik? a. Karena tidak ada klorofil b. Karena tidak ada cahaya matahari c. Karena tidak ada karbon dioksida d. Karena kekurangan air	ada cahaya matahari													
		Disajikan tabel komponen penyusun proses fotosintesis, Peserta didik dapat menentukan komponen penyusun fotosintesis	C4	Pilihan ganda	Perhatikan tabel berikut! <table border="1"><tr><td>No.</td><td>Komponen</td></tr><tr><td>1.</td><td>Cahaya matahari</td></tr><tr><td>2.</td><td>Tanah</td></tr><tr><td>3.</td><td>Oksigen</td></tr><tr><td>4.</td><td>Air</td></tr><tr><td>5.</td><td>Karbon dioksida</td></tr></table> Komponen-komponen yang diperlukan tumbuhan untuk proses fotosintesis ditunjukkan oleh nomor....	No.	Komponen	1.	Cahaya matahari	2.	Tanah	3.	Oksigen	4.	Air	5.	Karbon dioksida	b.1, 4, dan 5	10
No.	Komponen																		
1.	Cahaya matahari																		
2.	Tanah																		
3.	Oksigen																		
4.	Air																		
5.	Karbon dioksida																		

					a. 1, 3, dan 5 b. 1, 4, dan 5 c. 2, 3, dan 4 d. 2, 3, dan 5		
--	--	--	--	--	--	--	--

Siklus II Pertemuan I

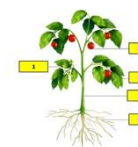
Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup	Fotosintesis	Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Proses fotosintesis dilakukan oleh tumbuhan hijau menggunakan... a. Cahaya matahari, oksigen, dan udara b. Cahaya matahari, oksigen, dan karbon dioksida c. Cahaya matahari, air, dan karbon dioksida d. Cahaya matahari, air, dan oksigen	c.Cahaya matahari, air, dan karbon dioksida	1
		Peserta didik mampu menentukan hasil proses fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Hasil dari proses fotosintesis adalah... a. Karbon dioksida dan oksigen b. Makanan dan oksigen c. Karbon dioksida dan air d. Makanan dan karbon dioksida	b.Makanan dan oksigen	2

		Peserta didik mampu menjelaskan syarat penting tanaman untuk melakukan proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Syarat penting dari tanaman untuk melakukan fotosintesis adalah.... a. Adanya Air b. Adanya Karbon dioksida c. Adanya Klorofil d. Adanya oksigen	c.adanya Klorofil	3
		Peserta didik mampu menentukan zat yang dibutuhkan manusia dari tanaman	C1	Pilihan ganda	Zat yang dibutuhkan oleh manusia dari tumbuhan untuk bertahan hidup adalah.... a. Air b. Karbon dioksida c. Nitrogen d. Oksigen	d.Oksigen	4
		Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya tanaman mendapatkan sinar matahari	C2	Pilihan ganda	Mengapa menjaga tumbuhan agar tetap sehat dan mendapat sinar matahari yang cukup sangat penting? a. Agar tanaman lebih banyak menghasilkan glukosa b. Agar tanaman lebih cepat tumbuh c. Agar tanaman menghasilkan	c.Agar tanaman menghasilkan oksigen	5

					oksigen d. Agar tanaman menghasilkan lebih banyak karbon dioksida												
		Diberikan sebuah tabel, Peserta didik mampu menentukan urutan proses fotosintesis yang benar	C4	Pilihan ganda	Perhatikan tabel dibawah ini <table border="1"><tr><td>No.</td><td>Pernyataan</td></tr><tr><td>1.</td><td>Fotosintesis terjadi dengan bantuan sinar matahari menghasilkan makanan dan oksigen</td></tr><tr><td>2.</td><td>Akar menyerap air dari tanah</td></tr><tr><td>3.</td><td>Batang menyalurkan makanan melalui batang</td></tr><tr><td>4.</td><td>Makanan di simpan di buah</td></tr></table> Dari pernyataan diatas urutan proses terjadinya fotosintesis yang benar adalah... a. 2-3-4-1 b. 2-1-3-4 c. 4-3-2-1 d. 3-1-2-4	No.	Pernyataan	1.	Fotosintesis terjadi dengan bantuan sinar matahari menghasilkan makanan dan oksigen	2.	Akar menyerap air dari tanah	3.	Batang menyalurkan makanan melalui batang	4.	Makanan di simpan di buah	b.2-1-3-4	6
No.	Pernyataan																
1.	Fotosintesis terjadi dengan bantuan sinar matahari menghasilkan makanan dan oksigen																
2.	Akar menyerap air dari tanah																
3.	Batang menyalurkan makanan melalui batang																
4.	Makanan di simpan di buah																
		Peserta didik mampu	C1	Pilihan ganda	Bagaimana proses fotosintesis terjadi pada tumbuhan?...	c.Dengan menggunakan	7										

		menjelaskan bagaimana proses fotosintesis terjadi			a. Dengan Menggunakan oksigen b. Dengan Menggunakan energi listrik c. Dengan menggunakan energi cahaya matahari d. Dengan Menggunakan energi kimia	energi cahaya matahari	
		Peserta didik mampu mengidentifikasi gas yang dibutuhkan oleh tumbuhan untuk fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Gas yang dibutuhkan oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis adalah... a. Karbon dioksida b. Nitrogen c. Oksigen d. Hidrogen	a.Karbon Dioksida	8
		Peserta didik mampu menjelaskan penyebab tanaman di luar ruangan lebih cepat tumbuh	C3	Pilihan ganda	Apa yang menyebabkan tanaman di tempat yang terang lebih cepat tumbuh dari pada tanaman yang berada di dalam ruangan? a. Karena tanaman di tempat yang terang mendapatkan cahaya	a.Karena tanaman di tempat yang terang mendapatkan cahaya matahari yang	9

		daripada di dalam ruangan			matahari yang cukup b. Karena tanaman di tempat yang terang kurang mendapat nutrisi c. Karena tanaman di tempat yang gelap mendapatkan cahaya matahari yang cukup d. Karena tanaman di tempat yang gelap banyak mendapat nutrisi	cukup	
		Disajikan sebuah gambar, Peserta didik mampu menunjukkan gambar bagian tanaman yang berfungsi untuk menangkap cahaya matahari	C4	Pilihan ganda	Perhatikan gambar di samping! Bagian tanaman yang berfungsi untuk menangkap cahaya matahari untuk proses fotosintesis ditunjukkan nomor.... a. 5 b. 1 c. 2 d. 3	d.3	10

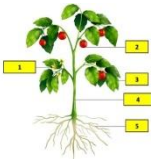


Siklus II Pertemuan 2

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Nomor Soal
Mendeskripsikan	Fotosintesis	Peserta didik	C2	Pilihan	Manfaat utama fotosintesis bagi	c.Menghasilkan	1

proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup		mampu menjelaskan manfaat fotosintesis bagi makhluk hidup		ganda	kehidupan makhluk hidup adalah... a. Menghasilkan karbon dioksida b. Mengurangi polusi c. Menghasilkan oksigen d. Menghasilkan polusi	oksigen	
		Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan energi yang dihasilkan dari proses fotosintesis	C2	Pilihan ganda	Tumbuhan menggunakan energi yang dihasilkan dari fotosintesis untuk.... a. Menghasilkan oksigen b. Membangun tubuh c. Menyerang hewan d. Menghasilkan karbon dioksida	b.Membangun tubuh	2
		Peserta didik mampu mengetahui sumber energi utama yang digunakan dalam proses fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan. Sumber energi utama yang digunakan dalam fotosintesis adalah... a. Angin c. Cahaya matahari b. Air d. Tanah	c.Cahaya Matahari	3
		Peserta didik	C1	Pilihan	Fotosintesis membutuhkan cahaya	b.Daun	4

		mampu menjelaskan bagian tumbuhan yang mengubah cahaya matahari dalam proses fotosintesis		ganda	matahari. Cahaya matahari akan diubah menjadi energi oleh... - Akar - Daun - Batang - Buah		
		Diberikan beberapa pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak yang terjadi jika tanaman tidak mendapatkan sinar matahari 36	C4	Pilihan ganda	Perhatikan pernyataan berikut! - Tanaman tumbuh semakin cepat - Tanaman tidak dapat melakukan fotosintesis - Tanaman menghasilkan lebih banyak makanan - Tanaman menghasilkan lebih banyak oksigen Dari pernyataan di atas dampak yang akan terjadi jika tanaman tidak mendapatkan sinar matahari adalah... 1 2 3 4	b.2	5

		Disajikan sebuah gambar tumbuhan Peserta didik mampu menunjukkan fungsi bagian yang di tunjuk dalam gambar	C4	Pilihan ganda	Perhatikan struktur tubuh tumbuhan disamping! Fungsi tubuh tumbuhan yang ditunjukkan oleh nomor 3 adalah...  a. Untuk melakukan fotosintesis b. Untuk menyalurkan hasil fotosintesis c. Untuk menyerap air d. Sebagai tempat penyimpanan makanan	a.Untuk melakukan fotosintesis	6
		Peserta didik mampu menjelaskan bagian tanaman yang berperan penting dalam proses fotosintesis	C1	Pilihan ganda	Bagian tumbuhan yang paling banyak berperan dalam fotosintesis adalah... a. Akar b. Daun c. Batang d. Bunga	b.Daun	7
		Peserta didik mampu	C2	Pilihan ganda	Bagaimana fotosintesis mempengaruhi lingkungan?	c.Dengan menghasilkan	8

		menjelaskan bagaimana fotosintesis mempengaruhi lingkungan			a. Dengan menghasilkan polusi b. Dengan mengurangi oksigen c. Dengan menghasilkan oksigen dan makanan d. Dengan mengurangi suhu	oksigen dan makanan	
		Peserta didik mampu menjelaskan manfaat fotosintesis bagi hewan	C3	Pilihan ganda	Apa manfaat fotosintesis bagi hewan ? a. Menghasilkan makanan b. Mengurangi karbon dioksida c. Mengurangi polusi d. Semua benar	d. Semua benar	9
		Diberikan beberapa pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat fotosintesis	C4	Pilihan ganda	Perhatikan pernyataan berikut mengenai manfaat fotosintesis 1. Menghasilkan oksigen 2. Mengurangi polusi 3. Mengurangi karbon dioksida 4. Menambah polusi 5. Mengurangi oksigen Pernyataan yang benar mengenai manfaat fotosintesis adalah kecuali....	d. 4 dan 5	10

Lampiran 5 Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
2.	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
3.	AI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
4.	DP	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
5.	FWP	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
6.	GA	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
7.	HS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8.	MMM	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	80	Tuntas
9.	NR	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
10.	NA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
11.	NW	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
Total													680	
Rata-Rata													61,81	
Persentase Ketuntasan													36,36%	

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
2.	AN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	AI	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
4.	DP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
5.	FWP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6.	GA	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	40	Tidak Tuntas
7.	HS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
8.	MMM	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
9.	NR	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
10.	NA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11.	NW	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
Total													770	
Rata-Rata													70	
Persentase Ketuntasan													45,45%	

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
2.	AN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	AI	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
4.	DP	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5.	FWP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
6.	GA	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
7.	HS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8.	MMM	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9.	NR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	NA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	NW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Total													820	
Rata-Rata													74,54	
Persentase Ketuntasan													63,63%	

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2.	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
3.	AI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4.	DP	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
5.	FWP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
6.	GA	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
7.	HS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8.	MMM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
9.	NR	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11.	NW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Total												900		
Rata-Rata												81,81		
Persentase Ketuntasan												81,81%		

Lampiran 6 lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Fotosintesis Proses Paling Penting di Bumi

Nama Sekolah : SD Negeri 15 Gunung Tuleh

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa sudah menjawab salam dari guru sebagai tanda dimulainya proses pembelajaran
		2. Siswa berdo'a bersama	✓		Siswa sudah berdo'a sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
		3. Siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya/apersepsi		✓	Siswa belum melakukan apersepsi untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran ini
		4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran		✓	Siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

2.	Inti	5. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru untuk membentuk kelompok	✓		Siswa sudah melakukan instruksi guru untuk membentuk kelompok diskusi
		6. Salah satu siswa dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil satu kartu pertanyaan sesuai nomornya	✓		Siswa sudah melakukan perintah guru untuk maju ke depan dan mengambil kartu soal
		7. Siswa kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari soal tersebut	✓		Siswa telah mendiskusikan jawaban yang tepat dari soal yang telah di berikan
		8. Siswa menunjukkan jawaban kepada guru apabila benar siswa lanjut ke soal berikutnya dan apabila salah siswa kembali berdiskusi mengenai jawabannya	✓		Siswa telah menunjukkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya kepada guru
		9. Siswa yang paling cepat menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah pemenangnya.	✓		Siswa telah menjawab set kartu soal dan mendengarkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah dengan pemberian penghargaan
		10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		✓	Siswa belum mendengarkan penjelasan dari guru terkait set soal yang telah dikerjakan secara diskusi sehingga siswa belum mendapatkan kejelasan dari jawaban soal

		11. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang dipelajarinya		✓	Siswa belum memberikan rangkuman dari hasil proses pembelajaran sehingga penguasaan materi belum kuat
3.	Penutup	12. Siswa menyampaikan kendalanya selama pembelajaran		✓	Siswa belum menyampaikan kendalanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga guru belum tau permasalahan siswa
		13. Siswa menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓	Siswa belum menyimak materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya
		14. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.	✓		Siswa sudah melakukan do'a bersama sebagai bentuk rasa syukur dan penanaman nilai spritual dan menjawab salam dsri guru sebagai penutup dari pertemuan
Jumlah Skor			8		
Persentase			57,14%		
kategori			Cukup		

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Fotosintesis Proses Paling Penting di Bumi
Nama Sekolah : SD Negeri 15 Gunung Tuleh

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa sudah menjawab salam dari guru sebagai tanda dimulainya proses pembelajaran
		2. Siswa berdo'a bersama	✓		Siswa sudah berdo'a sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
		3. Siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya/apersepsi		✓	Siswa belum melakukan apersepsi untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran ini
		4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran		✓	Siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

2.	Inti	5. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru untuk membentuk kelompok	✓		Siswa sudah melakukan instruksi guru untuk membentuk kelompok diskusi
		6. Salah satu siswa dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil satu kartu pertanyaan sesuai nomornya	✓		Siswa sudah melakukan perintah guru untuk maju ke depan dan mengambil kartu soal
		7. Siswa kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari soal tersebut	✓		Siswa telah mendiskusikan jawaban yang tepat dari soal yang telah di berikan
		8. Siswa menunjukkan jawaban kepada guru apabila benar siswa lanjut ke soal berikutnya dan apabila salah siswa kembali berdiskusi mengenai jawabannya	✓		Siswa telah menunjukkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya kepada guru
		9. Siswa yang paling cepat menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah pemenangnya.	✓		Siswa telah menjawab set kartu soal dan mendengarkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah dengan pemberian penghargaan
		10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru terkait set soal yang telah dikerjakan secara diskusi sehingga siswa sudah mendapatkan kejelasan dari jawaban soal

		11. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang dipelajarinya		✓	Siswa belum memberikan rangkuman dari hasil proses pembelajaran sehingga penguasaan materi belum kuat
3.	Penutup	12. Siswa menyampaikan kendalanya selama pembelajaran	✓		Siswa sudah menyampaikan kendalanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga guru belum tau permasalahan siswa
		13. Siswa menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓	Siswa belum menyimak materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya
		14. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.	✓		Siswa sudah melakukan do'a bersama sebagai bentuk rasa syukur dan penanaman nilai spritual dan menjawab salam dsri guru sebagai penutup dari pertemuan
Jumlah Skor			10		
Persentase			71,42%		
kategori			Baik		

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Fotosintesis Proses Paling Penting di Bumi

Nama Sekolah : SD Negeri 15 Gunung Tuleh

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa sudah menjawab salam dari guru sebagai tanda dimulainya proses pembelajaran
		2. Siswa berdo'a bersama	✓		Siswa sudah berdo'a sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
		3. Siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya/apersepsi	✓		Siswa sudah melakukan apersepsi untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran ini
		4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	✓		Siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

2.	Inti	5. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru untuk membentuk kelompok		✓	Siswa belum melakukan instruksi guru untuk membentuk kelompok diskusi
		6. Salah satu siswa dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil satu kartu pertanyaan sesuai nomornya	✓		Siswa sudah melakukan perintah guru untuk maju ke depan dan mengambil kartu soal
		7. Siswa kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari soal tersebut	✓		Siswa telah mendiskusikan jawaban yang tepat dari soal yang telah di berikan
		8. Siswa menunjukkan jawaban kepada guru apabila benar siswa lanjut ke soal berikutnya dan apabila salah siswa kembali berdiskusi mengenai jawabannya	✓		Siswa telah menunjukkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya kepada guru
		9. Siswa yang paling cepat menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah pemenangnya.	✓		Siswa telah menjawab set kartu soal dan mendengarkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah dengan pemberian penghargaan
		10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		✓	Siswa belum mendengarkan penjelasan dari guru terkait set soal yang telah dikerjakan secara diskusi sehingga siswa belum mendapatkan kejelasan dari jawaban soal

		11. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang dipelajarinya	✓		Siswa sudah memberikan rangkuman dari hasil proses pembelajaran sehingga penguasaan materi belum kuat
3.	Penutup	12. Siswa menyampaikan kendalanya selama pembelajaran	✓		Siswa sudah menyampaikan kendalanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga guru belum tau permasalahan siswa
		13. Siswa menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓	Siswa belum menyimak materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya
		14. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.	✓		Siswa sudah melakukan do'a bersama sebagai bentuk rasa syukur dan penanaman nilai spritual dan menjawab salam dsri guru sebagai penutup dari pertemuan
Jumlah Skor			11		
Persentase			78,57%		
kategori			Baik		

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Fotosintesis Proses Paling Penting di Bumi

Nama Sekolah : SD Negeri 15 Gunung Tuleh

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam dari guru	✓		Siswa sudah menjawab salam dari guru sebagai tanda dimulainya proses pembelajaran
		2. Siswa berdo'a bersama	✓		Siswa sudah berdo'a sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
		3. Siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya/apersepsi		✓	Siswa belum melakukan apersepsi untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran ini
		4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	✓		Siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini

2.	Inti	5. Siswa mendengarkan dan melaksanakan intruksi guru untuk membentuk kelompok	✓		Siswa sudah melakukan instruksi guru untuk membentuk kelompok diskusi
		6. Salah satu siswa dalam setiap kelompok maju kedepan untuk mengambil satu kartu pertanyaan sesuai nomornya	✓		Siswa sudah melakukan perintah guru untuk maju ke depan dan mengambil kartu soal
		7. Siswa kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan jawaban dari soal tersebut	✓		Siswa telah mendiskusikan jawaban yang tepat dari soal yang telah di berikan
		8. Siswa menunjukkan jawaban kepada guru apabila benar siswa lanjut ke soal berikutnya dan apabila salah siswa kembali berdiskusi mengenai jawabannya	✓		Siswa telah menunjukkan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya kepada guru
		9. Siswa yang paling cepat menjawab semua pertanyaan dengan benar adalah pemenangnya.	✓		Siswa telah menjawab set kartu soal dan mendengarkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah dengan pemberian penghargaan
		10. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓		Siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru terkait set soal yang telah dikerjakan secara diskusi sehingga siswa sudah mendapatkan kejelasan dari jawaban soal

		11. Siswa memberikan kesimpulan dari apa yang dipelajarinya	✓		Siswa sudah memberikan rangkuman dari hasil proses pembelajaran sehingga penguasaan materi belum kuat
3.	Penutup	12. Siswa menyampaikan kendalanya selama pembelajaran	✓		Siswa sudah menyampaikan kendalanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga guru belum tau permasalahan siswa
		13. Siswa menyimak materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓		Siswa sudah menyimak materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya
		14. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.	✓		Siswa sudah melakukan do'a bersama sebagai bentuk rasa syukur dan penanaman nilai spritual dan menjawab salam dsri guru sebagai penutup dari pertemuan
Jumlah Skor			13		
Persentase			92,85%		
Kategori			Sangat Baik		

Lampiran 7 Analisis Observasi Guru

Analisis Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam	✓		Guru sudah memulai pembelajaran dengan salam dan membuka pembelajaran dengan baik dan semangat
		2. Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa	✓		Guru sudah mengajak siswa untuk berdoa'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai bentuk rasa syukur dan membiasakan diri dengan nilai spritual
		3. Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi		✓	Guru belum melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang baru.
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
2.	Inti	5. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas pada kartu terpisah	✓		Guru sudah menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang dibahas pada kartu terpisah yang mendukung proses pembelajaran

		6. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok diberikan set pertanyaan dengan warna yang berbeda	✓		Guru sudah membagi siswa sesuai dengan banyak siswa sesuai kemampuan siswa dan memberikan satu set pertanyaan setiap kelompok
		7. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna yang berbeda dan mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk mencari jawaban	✓		Guru telah memberikan aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan kelompok masing-masing
		8. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	✓		Guru sudah memeriksa jawaban dari setiap kelompok dan menyebutkan mana kelompok yang bisa lanjut ke pertanyaan selanjutnya dan kelompok yang akan mengulang kembali soal tersebut.
		9. Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua pertanyaan sebagai pemenang dan memberikan penghargaan	✓		Guru sudah menetapkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah untuk memacu semangat antar kelompok
		10. Guru memberikan penjelasan terkait jawaban dari pertanyaan di kartu soal	✓		Guru telah memberikan penjelasan materi tentang jawaban dari kartu soal.

		11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di pelajari.		✓	Guru belum menyampaikan kesimpulan materi yang telah di pelajari sebagai bentuk penguatan dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
3.	Penutup	12. Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi		✓	Guru belum menanyakan kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung
		13. Guru menjeaskan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya	✓		Guru sudah menjelaskan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajari materi dirumah
		14. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓		Guru sudah menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam sebagai bentuk rasa syukur dan memperkuat nilai spritual
Total			10		
Persentase			71,42%		

**Analisis Lembar Observasi Guru
Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam	✓		Guru sudah memulai pembelajaran dengan salam dan membuka pembelajaran dengan baik dan semangat
		2. Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa	✓		Guru sudah mengajak siswa untuk berdoa'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai bentuk rasa syukur dan membiasakan diri dengan nilai spritual
		3. Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang baru.
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pertemuan ini.

2.	Inti	5. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas pada kartu terpisah	✓		Guru sudah menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang dibahas pada kartu terpisah yang mendukung proses pembelajaran
		6. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok diberikan set pertanyaan dengan warna yang berbeda	✓		Guru sudah membagi siswa sesuai dengan banyak siswa sesuai kemampuan siswa dan memberikan satu set pertanyaan setiap kelompok
		7. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna yang berbeda dan mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk mencari jawaban	✓		Guru telah memberikan aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan kelompok masing-masing
		8. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	✓		Guru sudah memeriksa jawaban dari setiap kelompok dan menyebutkan mana kelompok yang bisa lanjut ke pertanyaan selanjutnya dan kelompok yang akan mengulang kembali soal tersebut.
		9. Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua pertanyaan sebagai pemenang dan memberikan penghargaan	✓		Guru sudah menetapkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah untuk memacu semangat antar kelompok

		10. Guru memberikan penjelasan terkait jawaban dari pertanyaan di kartu soal		✓	Guru belum memberikan penjelasan materi tentang jawaban dari kartu soal.
		11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di pelajari.	✓		Guru sudah menyampaikan kesimpulan materi yang telah di pelajari sebagai bentuk penguatan dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
3.	Penutup	12. Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi		✓	Guru belum menanyakan kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung
		13. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan pada pembelajaran dan menyebutkan materi pertemuan selanjutnya	✓		Guru sudah menjelaskan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajari materi di rumah
		14. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓		Guru sudah menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam sebagai bentuk rasa syukur dan memperkuat nilai spritual
Total			12		
Persentase			85,71%		

**Analisis Lembar Observasi Guru
Siklus II Pertemuan I**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam	✓		Guru sudah memulai pembelajaran dengan salam dan membuka pembelajaran dengan baik dan semangat
		2. Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa	✓		Guru sudah mengajak siswa untuk berdoa'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai bentuk rasa syukur dan membiasakan diri dengan nilai spritual
		3. Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi		✓	Guru belum melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang baru.
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pertemuan ini.

2.	Inti	5. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas pada kartu terpisah	✓		Guru sudah menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang dibahas pada kartu terpisah yang mendukung proses pembelajaran
		6. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok diberikan set pertanyaan dengan warna yang berbeda	✓		Guru sudah membagi siswa sesuai dengan banyak siswa sesuai kemampuan siswa dan memberikan satu set pertanyaan setiap kelompok
		7. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna yang berbeda dan mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk mencari jawaban	✓		Guru telah memberikan aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan kelompok masing-masing
		8. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	✓		Guru sudah memeriksa jawaban dari setiap kelompok dan menyebutkan mana kelompok yang bisa lanjut ke pertanyaan selanjutnya dan kelompok yang akan mengulang kembali soal tersebut.
		9. Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua pertanyaan sebagai pemenang dan memberikan penghargaan	✓		Guru sudah menetapkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah untuk memacu semangat antar kelompok

		10. Guru memberikan penjelasan terkait jawaban dari pertanyaan di kartu soal	✓		Guru sudah memberikan penjelasan materi tentang jawaban dari kartu soal.
		11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di pelajari.	✓		Guru sudah menyampaikan kesimpulan materi yang telah di pelajari sebagai bentuk penguatan dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
3.	Penutup	12. Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi	✓		Guru sudah menanyakan kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung
		13. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan pada pembelajaran dan menyebutkan materi pertemuan selanjutnya	✓		Guru sudah menjelaskan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajari materi di rumah
		14. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓		Guru sudah menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam sebagai bentuk rasa syukur dan memperkuat nilai spritual
Total			13		
Persentase			92,85%		

**Analisis Lembar Observasi Guru
Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam	✓		Guru sudah memulai pembelajaran dengan salam dan membuka pembelajaran dengan baik dan semangat
		2. Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa	✓		Guru sudah mengajak siswa untuk berdoa'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai bentuk rasa syukur dan membiasakan diri dengan nilai spritual
		3. Guru mengulang kembali pembelajaran sebelumnya/apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang baru.
		4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pertemuan ini.

2.	Inti	5. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas pada kartu terpisah	✓		Guru sudah menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang dibahas pada kartu terpisah yang mendukung proses pembelajaran
		6. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok dan tiap kelompok diberikan set pertanyaan dengan warna yang berbeda	✓		Guru sudah membagi siswa sesuai dengan banyak siswa sesuai kemampuan siswa dan memberikan satu set pertanyaan setiap kelompok
		7. Guru memberi aba-aba kepada tiap kelompok untuk berpacu mengambil pertanyaan kelompok masing-masing yang ditandai dengan warna yang berbeda dan mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk mencari jawaban	✓		Guru telah memberikan aba-aba kepada tiap kelompok untuk mengambil pertanyaan kelompok masing-masing
		8. Guru memeriksa jawaban dari pertanyaan pertama, apabila benar kelompok tersebut bisa lanjut ke nomor selanjutnya dan apabila salah kembali ke kelompoknya dan mendiskusikan kembali	✓		Guru sudah memeriksa jawaban dari setiap kelompok dan menyebutkan mana kelompok yang bisa lanjut ke pertanyaan selanjutnya dan kelompok yang akan mengulang kembali soal tersebut.
		9. Guru menetapkan kelompok yang lebih dulu menjawab semua pertanyaan sebagai pemenang dan memberikan penghargaan	✓		Guru sudah menetapkan kelompok yang menjadi pemenang dan kelompok yang kalah untuk memacu semangat antar kelompok

		10. Guru memberikan penjelasan terkait jawaban dari pertanyaan di kartu soal	✓		Guru sudah memberikan penjelasan materi tentang jawaban dari kartu soal.
		11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di pelajari.	✓		Guru sudah menyampaikan kesimpulan materi yang telah di pelajari sebagai bentuk penguatan dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
3.	Penutup	12. Guru meminta siswa menyampaikan kendalanya selama proses pembelajaran/refleksi	✓		Guru sudah menanyakan kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung
		13. Guru meminta siswa memberikan kesimpulan pada pembelajaran dan menyebutkan materi pertemuan selanjutnya	✓		Guru sudah menjelaskan materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajari materi di rumah
		14. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	✓		Guru sudah menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam sebagai bentuk rasa syukur dan memperkuat nilai spritual
Total			14		
Persentase			100%		

Lampiran 8 Dokumentasi



Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini



Guru menyiapkan set soal yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari dan meletakkan diatas meja





Masing-masing perwakilan kelompok mengambil soal pertama dan kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut



Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang menjadi pemenang



Guru memberikan penjelasan tentang jawaban set soal yang telah dikerjakan oleh siswa secara diskusi dan memberikan kesimpulan pada pembelajaran ini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

6 Desember 2024

Nomor : B 152/Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd
2. Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Adha Mahdifa
NIM	: 2120500090
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan model pembelajaran <i>Quick On The Draw</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 15 Gunung Tuleh.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2230 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025
2025

26 Mei

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 15 Gunung Tuleh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Adha Mahdifa
NIM : 2120500090
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Quick On The Draw Dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN

UPTD SD NEGERI 15 GUNUNG TULEH

Alamat : Jorong Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat

Kode Pos : 26571



SURAT KEERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 800/045/SKPP/SDN.15-GT/2025

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 15 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat di bawah ini :

Nama : Soffan, S.Pd.SD
NIP : 196610151988021001
Pangkat/Golongan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 15 Gunung Tuleh

Menerangkan dengan Sebenarnya bahwa:

Nama : Adha Mahdifa
Nim : 2120500090
Tempat/Tanggal Lahir: Rabi Jonggor/11 Februari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 15 Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 22 Mei 2025 s.d. tanggal 21 Juni 2025 untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 15 Gunung Tuleh"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Pasaman Barat, 21 Juni 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 15 Gunung Tuleh

Soffan, S.Pd.SD

NIP 196610151988021001